



BULETIN IKLIM

PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

EDISI NOVEMBER 2021

Diterbitkan oleh:

STASIUN KLIMATOLOGI LOMBOK BARAT

Jl.TGH. Ibrahim Khalidy, Kec. Kediri

Lombok Barat – Nusa Tenggara Barat

PENANGGUNG JAWAB
NUGA PUTRANTIJO, SP.,M.Si

REDAKTUR

MADE D. JENDRA P, S.Si, M.Si
RESTU PATRIA MEGANTARA,
SST

EDITOR

NI MADE ADI P., S.Tr.

TIM PENGOLAH DATA:

YUHANNA MAURITS, M.Si
DAVID SAMPELAN, S.Kom
ANAS BAIHAQI, S.P.
I GEDE WIDI HARIARTA, S.ST
RESTU PATRIA M, SST
AFRIYAS ULFAH, SST
MADE BUDI SETYAWAN, S.Tr
NINDYA KIRANA, S.Tr
SUCI AGUSTIARINI, S.Tr.
CAKRA M.A.P., S.Tr. Klim

KONTRIBUTOR DATA:

SRI HARWITI, SP
HERNI SUSANTI, SP
IMAM KURNIAWAN, M.T.
MUHAMMAD HASAN, A.Md
YANU ARIZAL, S.Tr
ANGGA PERMANA, S.Tr
DEWO SULISTIO ADI W, S.Tr
WAHYU NURHUDA, S.Tr
ANGGITYA PRATIWI, S.Tr
SAMSU R. WIDIYANA, S.Tr
UMMI MAULIDITA, S.Tr. Klim

DESAIN COVER:

CAKRA MAHASURYA A.P.,
S.Tr. Klim

PERCETAKAN & DISTRIBUSI:

MAKHFU HIDAYAT, SP
SUNARYATI DWI RAHAYU
TRI WAHYUDI

Website/Email:

<http://iklim.ntb.bmkg.go.id>
staklim.kediri@bmkg.go.id

GAMBAR SAMPUL:

Air terjun Benang Kelambu

Sumber :

Indonesiatravel

KATA PENGANTAR

Assalaamu 'alaykum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala, Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmat, karunia, serta izin-Nya kami dapat menyelesaikan Buletin Analisis dan Prakiraan Curah Hujan Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk Edisi November tahun 2021.

Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) - Stasiun Klimatologi Lombok Barat secara rutin menerbitkan buletin analisis dan prakiraan curah hujan Provinsi NTB yang memuat informasi pantauan dan perkembangan kondisi iklim terutama informasi curah hujan satu bulan sebelumnya dan prakiraan hujan tiga bulan ke depan.

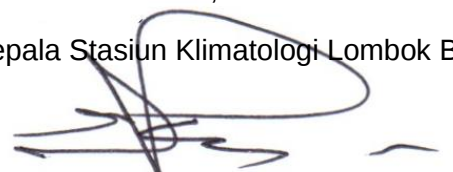
Analisis hujan bulan Oktober 2021 merupakan informasi kondisi aktual curah hujan yang terjadi selama bulan Oktober 2021 berdasarkan data hasil pengamatan dari Unit Pelaksana Teknis BMKG di Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa serta dari para pengamat Pos Hujan Kerjasama di seluruh Provinsi NTB. Adapun prakiraan hujan tiga bulan ke depan (Desember 2021, Januari dan Februari 2022) merupakan hasil olahan model statistik data hujan dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing-masing wilayah.

Melihat pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat di Provinsi NTB, maka kami sampaikan pula informasi tingkat Ketersediaan Air Tanah bulanan (Oktober 2021) untuk keperluan kegiatan pertanian, Analisis Kekeringan dan Kebasahan tiga bulanan (Agustus – Oktober 2021) dan Prakiraan Kekeringan dan kebasahan tiga bulanan (November 2021 – Januari 2022) menggunakan metode *Standardized Precipitation Index (SPI)* memberikan gambaran mengenai tingkat kekeringan meteorologis yang dapat digunakan sebagai indikator awal terjadinya kekeringan di suatu wilayah dan juga memonitoring kebasahan yang merupakan penyimpangan curah hujan dari normalnya. Kami juga menginformasikan Monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut di wilayah NTB.

Kami mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun demi peningkatan kualitas publikasi buletin ini di periode mendatang.

Lombok Barat, November 2021

Kepala Stasiun Klimatologi Lombok Barat,



NUGRA PUTRANTIJO, SP.,M.Si
NIP. 197004101992031004

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR GRAFIK	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
PENGERTIAN	1
I. RINGKASAN	4
A. PANTAUAN	4
1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia.....	4
2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia.....	4
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL.....	5
1. El Nino - La Nina	5
2. Perkembangan Fenomena Global	6
3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat.....	7
C. PRAKIRAAN.....	8
II. ANALISIS CURAH HUJAN	9
A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN OKTOBER 2021	9
B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN OKTOBER 2021.....	10
C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN OKTOBER 2021	11
D. INFORMASI CURAH HUJAN EKSTREM BULAN OKTOBER 2021	12
III. PRAKIRAAN CURAH HUJAN.....	13
A. PRAKIRAAN HUJAN BULAN DESEMBER 2021.....	13
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2021	13
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2021.....	14
B. PRAKIRAAN HUJAN BULAN JANUARI 2022	15
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2022	15
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2022	16
C. PRAKIRAAN HUJAN BULAN FEBRUARI 2022.....	17
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2022	17
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2022.....	18
IV. INFORMASI IKLIM	19
A. IKLIM MIKRO PROVINSI NTB	19
1. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrem Stasiun Klimatologi Lombok Barat .	20
a. Curah Hujan	20
b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum	21
c. Arah dan Kecepatan Angin	23
d. Suhu Tanah.....	24
VI. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH	25
A. RINGKASAN.....	25
1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Agustus – Oktober 2021	25
2. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan November 2021 – Januari 2022 ..	25
B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN AGUSTUS – OKTOBER 2021	25
C. PRAKIRAAN KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN NOVEMBER 2021 – JANUARI 2022	27
D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH	28

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Oktober 2021	9
Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Oktober 2021	10
Tabel 3. Analisis Hari Hujan Bulan Oktober 2021	11
Tabel 4. Kejadian Curah Hujan Ekstrem Oktober 2021	12
Tabel 5. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2021	13
Tabel 6. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2021	14
Tabel 7. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2022	15
Tabel 8. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2022	16
Tabel 9. Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2022	17
Tabel 10. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2022	18
Tabel 11. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan Oktober 2021	19
Tabel 12. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis	26
Tabel 13. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis	26
Tabel 14. Prakiraan Tingkat Kekeringan Meteorologis	27
Tabel 15. Prakiraan Tingkat Kebasahan Meteorologis	28
Tabel 16. Tingkat Ketersediaan Air Tanah	28

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, Update Dasarian III Oktober 2021	4
Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari	6
Gambar 3. Angin Lapisan 850 milibar (mb) Bulan Oktober 2021	7

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 1. Peluang ENSO, Update Akhir Oktober 2021	5
Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Akhir Oktober 2021	5
Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Lombok Barat Tahun 2021	20
Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian	20
Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad	21
Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian	21
Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian	22
Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Lombok Barat	23
Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Lombok Barat	24

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Data Curah Hujan Bulan Oktober 2021 Provinsi NTB.....	29
Lampiran 2. Data Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember, Januari dan Februari 2022 Provinsi NTB.....	31
Lampiran 3. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Oktober 2021.....	34
Lampiran 4. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Oktober 2021.....	35
Lampiran 5. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Bulan Oktober 2021.....	36
Lampiran 6. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Oktober 2021.....	37
Lampiran 7. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2021.....	38
Lampiran 8. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2021	39
Lampiran 9. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2022	40
Lampiran 10. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2022.....	41
Lampiran 11. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2022.....	42
Lampiran 12. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2022	43
Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Provinsi NTB Periode Agustus – Oktober 2021.....	44
Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode Agustus – Oktober 2021	45
Lampiran 15. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode Agustus – Oktober 2021	45
Lampiran 16. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Provinsi NTB Agustus – Oktober 2021.....	46
Lampiran 17. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode November – Januari 2022.....	47
Lampiran 18. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode November – Januari 2022.....	47
Lampiran 19. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB Updated: 31 Oktober 2021	48

PENGERTIAN

1. **Cuaca** adalah kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu singkat di suatu daerah yang sempit.
2. **Iklim** adalah pengertian kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu yang lama di suatu daerah yang luas.
3. **Hujan** adalah butir-butir air atau Kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.
4. **Sifat Hujan:**

Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata - rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :

- a. **Atas Normal (AN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $> 115 \%$.
 - b. **Normal (N)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya antara $85 - 115 \%$.
 - c. **Bawah Normal (BN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $< 85 \%$.
5. **Normal Curah Hujan:**
 - a. **Rata-rata curah hujan bulanan** : nilai rata rata curah hujan masing - masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
 - b. **Normal curah hujan bulanan** : nilai rata rata curah hujan masing-masing bulan selama 30 tahun.
 6. Dasarian adalah masa setiap 10 hari dimana satu bulan terbagi menjadi 3 dasarian, yaitu:
Das I : Tanggal 1 – 10
Das II : Tanggal 11 – 20
Das III : Tanggal 21 – akhir bulan
 7. **Kriteria Intensitas Curah Hujan**
 - a. Hujan sangat ringan intensitasnya < 5 mm dalam 24 jam.
 - b. Hujan ringan intensitasnya $5 - 20$ mm dalam 24 jam.
 - c. Hujan sedang intensitasnya $20 - 50$ mm dalam 24 jam.
 - d. Hujan lebat intensitasnya $50 - 100$ mm dalam 24 jam.
 - e. Hujan sangat lebat intensitasnya > 100 mm dalam 24 jam.

8. Fenomena Global (EL NINO - LA NINA)

Perkembangan nilai anomali suhu muka laut di Perairan Pasifik Equator di daerah Nino 3.4 yang merupakan indikator adanya fenomena global El Nino, La Nina, atau Normal. Seperti diketahui, El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya **suhu muka laut di Pasifik Ekuator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif. Sedangkan fenomena La Nina merupakan kejadian Normal yang diperkuat dimana anomali suhu muka laut di daerah tersebut bernilai negatif.

Berdasarkan intensitasnya La Nina dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. **La Nina Lemah** (*Weak La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara $-0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- b. **La Nina Sedang** (*Moderate La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara $-1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- c. **La Nina Kuat** (*Strong La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif $< -1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

Berdasarkan intensitasnya El Nino dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. **El Nino Lemah** (*Weak El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara $0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- b. **El Nino Sedang** (*Moderate El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara $1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- c. **El Nino Kuat** (*Strong El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif $> 1,5^{\circ}\text{C}$ berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

9. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat ketersediaan air tanah di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, hingga diperoleh ketersediaan air tanah. Dengan memperhatikan sifat fisik tanah dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut:

- **Cukup** : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL);
- **Sedang** : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP);
- **Kurang** : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

10. Kekeringan Meteorologis

Kekeringan Meteorologis adalah berkurangnya curah hujan dari keadaan normalnya dalam jangka waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya).

Curah Hujan Tiga Bulanan adalah jumlah curah hujan selama tiga bulan, yang digunakan sebagai dasar untuk menghitung nilai SPI.

Standardized Precipitation Index (SPI) adalah indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya, dalam suatu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya). Nilai SPI dihitung menggunakan metoda statistik probabilistik distribusi gamma. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kategori sebagai berikut:

- a. **Tingkat Kekeringan** :
 - 1) Sangat Kering : Jika nilai $SPI \leq -2,00$
 - 2) Kering : Jika nilai $SPI - 1,50$ s/d $-1,99$
 - 3) Agak Kering : Jika nilai $SPI - 1,00$ s/d $-1,49$
- b. **Normal** : Jika nilai $SPI - 0,99$ s/d $0,99$
- c. **Tingkat Kebasahan:**
 - 1) Sangat Basah : Jika nilai $SPI \geq 2,00$
 - 2) Basah : Jika nilai $SPI 1,50$ s/d $1,99$
 - 3) Agak Basah : Jika nilai $SPI 1,00$ s/d $1,49$

1-month Standardized Precipitation Index (SPI) sangat mirip dengan peta persentase curah hujan normal selama satu bulan. Di daerah dimana curah hujan biasanya rendah selama satu bulan dapat menghasilkan SPI negatif atau positif yang besar meskipun perbedaan rata-rata relatif kecil. Dalam menganalisis SPI 1- bulanan sangat diperlukan pemahaman klimatologi dari daerah tersebut.

3-month Standardized Precipitation Index (SPI) memberikan perbandingan curah hujan selama periode 3 bulan tertentu dengan total curah hujan dari periode 3 bulan yang sama untuk semua tahun yang telah ada dalam data histori. Sebagai contoh, jika diketahui sebuah SPI 3 bulanan yang dihitung di akhir bulan Juli adalah merupakan hasil perbandingan total curah hujan November-Juli-Agustus di tahun tertentu dengan total curah hujan November-Juli-Agustus untuk semua tahun. SPI 3 bulanan dapat mencerminkan kondisi kelembaban jangka pendek dan menengah serta mencerminkan estimasi curah hujan pada suatu musim.

I. RINGKASAN

A. PANTAUAN

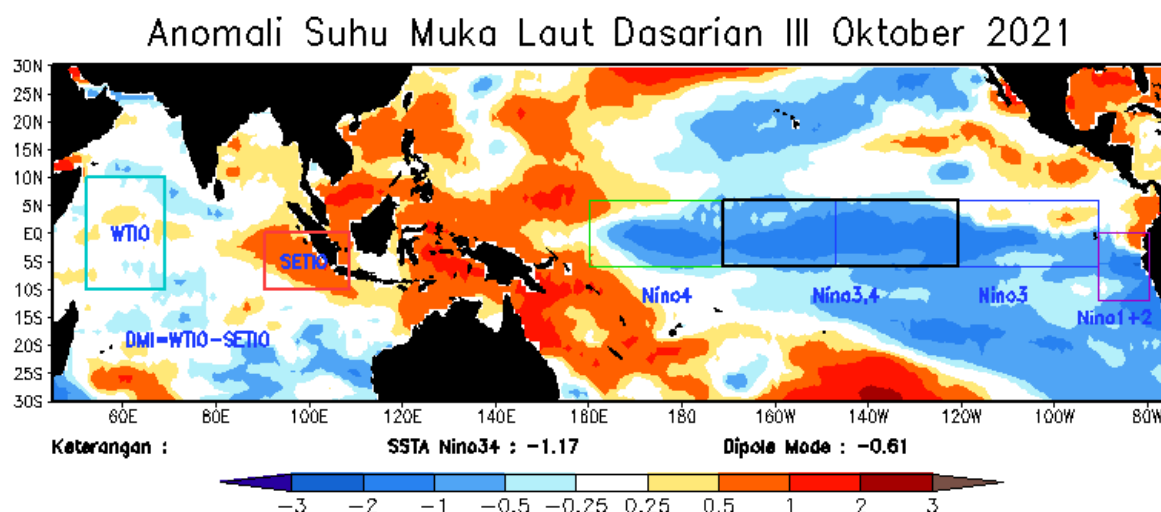
Pantauan serta prakiraan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) tentang kondisi faktor pengendali curah hujan di wilayah Indonesia yaitu: **Angin Monsun, Suhu Perairan Indonesia, El Nino, La Nina, dan Dipole Mode Indeks.**

1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia

- a. **Monitoring:** Monsun Asia untuk saat ini sudah mulai aktif dengan intensitas yang lebih kuat dibandingkan dengan klimatologisnya serta mendukung pembentukan awan di wilayah Utara Indonesia. Sedangkan indeks monsun Australia termonitor masih aktif di wilayah Selatan Indonesia namun dengan intensitas yang cenderung sama dengan klimatologisnya.
- b. **Prakiraan:** Monsun Asia diperkirakan akan tetap aktif dan terus menguat hingga dasarian III November 2021. Sedangkan Monsun Australia diperkirakan akan terus melemah hingga dasarian III November 2021.

2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

- a. **Monitoring:** Update terakhir pada dasarian III Oktober 2021, rata – rata Anomali Suhu Muka Laut (SML) perairan Indonesia berada pada kondisi hangat, dengan nilai anomali berkisar antara -0.25 hingga $+2$ °C dan nilai rata-rata sebesar 0.63°C .
- b. **Prakiraan:** Pada bulan Desember 2021 hingga Februari 2022, sebagian besar wilayah perairan Indonesia diprediksi netral, kecuali di wilayah timur Indonesia yang didominasi kondisi hangat kemudian berangsur netral hingga Maret 2022.

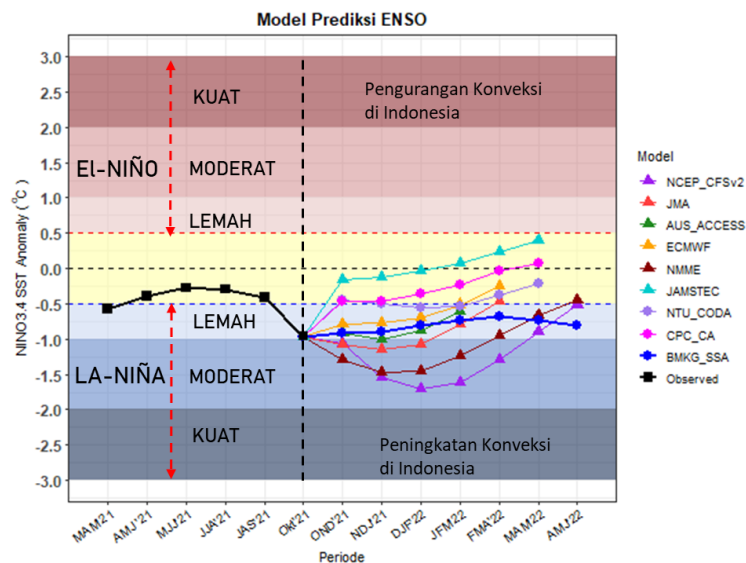


Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, Update Dasarian III Oktober 2021
(Sumber: ITACS – JRA-55)

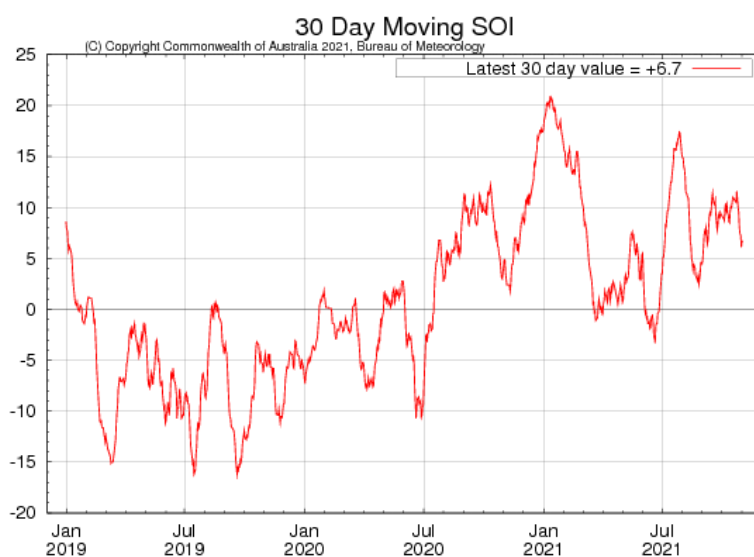
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL

1. El Nino - La Nina

Hingga akhir bulan Oktober 2021 kondisi suhu muka laut di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) masih berada pada kondisi **La-Nina Lemah** dengan nilai anomali suhu muka laut pada wilayah Nino 3.4 bernilai -0.96°C . Sementara itu, Indeks Osilasi Selatan (SOI) pada akhir bulan September 2021 bernilai $+6.7$. BMKG memprakirakan fenomena ENSO La Nina Lemah - Netral akan berlangsung hingga Maret – April – Mei 2022. Sebagian pusat layanan iklim lainnya memprakirakan kondisi La Nina Lemah - Netral akan berlangsung hingga periode Februari – Maret – April 2022.



Grafik 1. Peluang ENSO, Update Akhir Oktober 2021
(Sumber: BMKG)

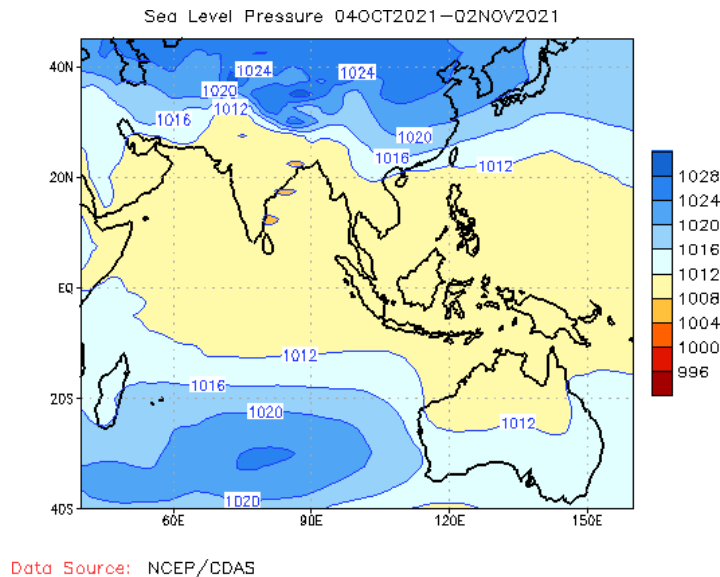


Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Akhir Oktober 2021
(Sumber: bom.gov.au)

2. Perkembangan Fenomena Global

a. Tekanan Udara

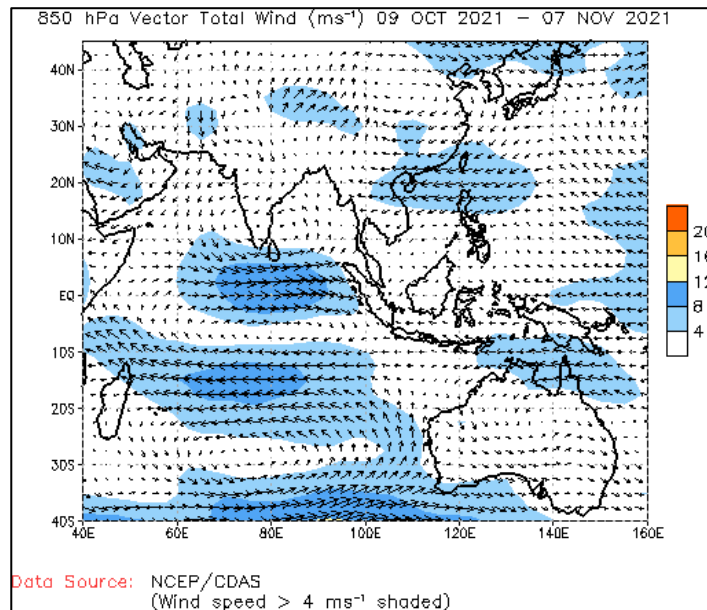
Secara umum pada bulan September 2021, rata-rata tekanan udara di Provinsi Nusa Tenggara Barat berada pada kisaran 1008.0 – 1012.0 mb. Diprakirakan tekanan udara Benua Maritim Indonesia (BMI) masih berkisar antara 1008.0 mb s/d 1012 mb.



Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari
(Sumber: www.cpc.noaa.gov)

b. Arah dan Kecepatan Angin

Secara umum di wilayah Indonesia, selama bulan Oktober 2021, angin di lapisan 850 milibar (mb) masih didominasi oleh angin Timuran khususnya di wilayah Indonesia bagian Selatan. Kecepatan angin berkisar antara 2 – 12 m/s (4 – 24 knots). Diprakiraan angin berganti arah dari timuran menuju baratan pada bulan November 2021 untuk wilayah Indonesia Bagian Selatan.



Gambar 3. Angin Lapisan 850 milibar (mb) Bulan Oktober 2021
(Sumber: psl.noaa.gov)

3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat

a. Kondisi Curah Hujan di NTB

Selama bulan Oktober 2021 kondisi curah hujan cukup tinggi dan umumnya berkisar antara 0 – 307 mm. Curah hujan tertinggi terjadi di **Kecamatan Gunung Sari, Kabupaten Lombok Barat** yang mencapai **307 mm**. Curah hujan di NTB umumnya berada pada kategori Rendah hingga Menengah. Secara umum sifat hujan di wilayah NTB di dominasi **Atas Normal (AN)** kecuali beberapa wilayah Pesisir Selatan dan Utara Pulau Lombok, sebagian wilayah Kabupaten Sumbawa bagian Barat dan Utara, serta wilayah Kabupaten Dompu yang memiliki sifat hujan **Bawah Normal (BN)** hingga **Normal (N)**.

b. Temperatur dan Kelembaban Udara

- Suhu maksimum di Pulau Lombok 34.8°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 36.4°C.
- Suhu minimum di Pulau Lombok 20.0°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 21.3°C.
- Kelembaban udara di Pulau Lombok berkisar 47% – 100% dan di Pulau Sumbawa tercatat 40% – 95%.

C. PRAKIRAAN

Dengan mempertimbangkan kondisi fisis, dinamika atmosfer, dan laut serta topografi lokal, diprediksi prospek kondisi iklim/musim 3 (tiga) bulan ke depan periode Desember 2021 hingga Februari 2022 adalah sebagai berikut:

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2021 umumnya berkisar 101 – 500 mm/bulan, dengan sifat hujan secara umum Normal (N) hingga Atas Normal (AN). Bulan Januari 2022 curah hujan secara umum diprediksi berkisar 151 – 500 mm/bulan, dengan sifat hujan yang didominasi Normal (N) hingga Atas Normal (AN). Bulan Februari 2022 curah hujan secara umum diprediksi berkisar antara 151 – 400 mm/bulan, dengan sifat hujan dominan Normal (N) hingga Atas Normal (AN).
2. Suhu udara rata-rata di Pulau Lombok pada Bulan Desember diperkirakan berkisar antara 20.0°C – 32.0°C dengan kelembaban udara (RH) berkisar antara 85-100% , sementara di Pulau Sumbawa mencapai 20.0°C – 34.0 °C dengan kelembaban udara (RH) berkisar antara 80-100%.
3. Kondisi musim wilayah NTB secara umum :
Pada bulan Desember 2021, seluruh wilayah NTB secara merata diperkirakan sudah masuk ke dalam musim hujan. Memasuki bulan Januari dan Februari, curah hujan sebagian besar wilayah NTB diperkirakan akan terus meningkat dengan intensitas menengah hingga tinggi seiring dengan masuknya puncak musim hujan di seluruh wilayah Provinsi NTB. Masyarakat diimbau agar dapat waspada dan berhati - hati terhadap potensi terjadinya bencana hidrometeorologi pada periode musim hujan, seperti banjir dan tanah longsor. Masyarakat juga diharapkan agar tetap selalu memperhatikan informasi BMKG terlebih dahulu dalam perencanaan kegiatan.

II. ANALISIS CURAH HUJAN

A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN OKTOBER 2021

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos hujan kerjasama dan hasil analisis spasial, analisis curah hujan bulan Oktober 2021 di Provinsi NTB, sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Oktober 2021

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Lombok Utara	Bayan,
	Lombok Timur	Jerowaru, Pringgabaya, Sambelia, Swela, Keruak, Wanasaba,
	Sumbawa	Buer, Utan, Moyo Hilir, Lape,
	Bima	Sanggar, Bolo, Sape, Lambu,
21 - 50	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Sekotong,
	Lombok Tengah	Praya Timur,
	Lombok Timur	Sukamulia, Sembalun, Selong, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Poto Tano,
	Sumbawa	Alas, Plampang, Alas Barat, Labangka, Rhee, Maronge, Lopok,
	Dompu	Manggalewa, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Monta, Belo, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu,
51 - 100	Mataram	Ampenan, Mataram, Sekarbela,
	Lombok Barat	Batu Layar, Labuapi,
	Lombok Utara	Gangga, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Pujut, Janapria,
	Lombok Timur	Masbagik, Sakra,
	Sumbawa Barat	Sekongkang, Brang Rea, Maluk,
	Sumbawa	SBW Diperta, Empang, Batulante, Unter Iwes, Moyo Utara, Tarano,
	Bima	Madapangga,
101 - 150	Mataram	Sandubaya,
	Lombok Barat	Kediri, Kuripan,
	Lombok Utara	Tanjung,
	Lombok Tengah	Batukliang, Praya Barat Daya, Batukliang Utara,
	Lombok Timur	Aikmel, Pringgasea,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Jereweh, Taliwang, Brang Ene,
	Sumbawa	SBW BMKG, Moyo Hulu, Ropang, Labuhan Badas, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Huu,
151 - 200	Lombok Tengah	Praya Barat, Kopang, Praya Tengah, Jonggat,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Sikur, Terara,
	Sumbawa	Lunyuk,
201 - 300	Mataram	Cakranegara, Selaparang,
	Lombok Barat	Narmada, Lingsar,
	Lombok Tengah	Pringgata, Praya,
	Sumbawa	Lenangguar,
301 - 400	Lombok Barat	Gunung Sari,
401 - 500	-	-
> 500	-	-

Peta Distribusi Curah Hujan bulan Oktober 2021 dapat dilihat pada Lampiran 3

B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN OKTOBER 2021

Hasil analisis sifat hujan bulan Oktober 2021 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Oktober 2021

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Cakranegara, Selaparang,	Sandubaya,	Ampenan, Mataram, Sekarbela,
Lombok Barat	Narmada, Lingsar, Gunung Sari,	Kediri, Kuripan,	Gerung, Lembar, Sekotong, Batu Layar, Labuapi,
Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Kayangan,	Pemenang,	Bayan,
Lombok Tengah	Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat,	Pujut, Janapria, Batukliang, Batukliang Utara,	Praya Timur,
Lombok Timur	Mt. Gading, Sukamulia, Aikmel, Masbagik, Sikur, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Labuhan Haji,	Sembalun, Wanasaba, Sakra Timur,	Jerowaru, Pringgabaya, Sambelia, Swela, Keruak, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	Seteluk, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Maluku, Brang Ene,	Brang Rea,	Poto Tano,
Sumbawa	SBW Diperta, SBW BMKG, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Labuhan Badas, Unter Iwes, Tarano, Orong Telu, Lantung,	Alas Barat, Labangka, Moyo Utara, Maronge, Lopok,	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Lape, Rhee,
Dompu	Huu,	Pajo,	Manggalewa, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat,
Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur,	Asakota, Mpunda,	-
Bima	Wawo, Ambalawi,	Monta, Belo, Woha, Wera, Langgudu, Madapangga,	Sanggar, Bolo, Sape, Donggo, Lambu,

Peta Analisis Sifat Hujan bulan Oktober 2021 dapat dilihat pada Lampiran 4

C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN OKTOBER 2021

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis jumlah hari hujan bulan Oktober 2021 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 3. Analisis Hari Hujan Bulan Oktober 2021

HARI HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 10	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Empang, Batulante, Moyo Hulu, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
11 - 20	Lombok Barat	Lingsar,
	Lombok Timur	Aikmel, Wanasaba,
	Sumbawa	Lenangguar, Lunyuk, Ropang,
	Dompu	Huu,
> 20	-	-

Peta Distribusi Hari Hujan bulan Oktober 2021 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 5.

D. INFORMASI CURAH HUJAN EKSTREM BULAN OKTOBER 2021

Menurut PERKA BMKG Nomor : Kep.009 Tahun 2010 Tentang Prosedur Standar Operasional Pelaksanaan Peringatan Dini, Pelaporan, dan Diseminasi Informasi Cuaca Ekstrem yang di sebut hujan lebat adalah hujan yang terukur dalam 24 jam 50 - 100 mm dan hujan sangat lebat adalah hujan yang terukur dalam 24 jam > 100 mm. Hujan lebat dan hujan sangat lebat masuk dalam kategori hujan Ekstrem. Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan informasi curah hujan ekstrem bulan September 2021 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 4. Kejadian Curah Hujan Ekstrem Oktober 2021

CURAH HUJAN (mm) / HARI	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
CURAH HUJAN LEBAT (50 - 100 mm)	Mataram	Cakranegara (18, 28), Selaparang (18, 28),
	Lombok Barat	Buwun Mas (18), Banyu Urip (28), Gunung Sari (18, 29), Labuapi (28), Narmada (28, 31), Pelangan (28), Rumak (28), Sigerongan (28, 31), Kediri (28),
	Lombok Utara	Pemenang Timur (28),
	Lombok Tengah	Praya Barat Daya (28), Kopang (27, 28), Praya (18), Praya Barat (28), Pringgarata (18, 27, 31), Stamet BIL (18),
	Lombok Timur	Montong Gading (27, 28), Lenek Duren (28), Sikur (27, 28), Pringgasela (27), Rarang Selatan (28), Terara (28),
	Sumbawa Barat	Brang Ene (27), Brang rea (18, 20), Maluk (28), Sekongkang (27),
	Sumbawa	Lenangguar (18), Orong Telu (26),
	Dompu	-
	Kota Bima	-
	Bima	-
CURAH HUJAN EKSTREM (> 100 mm)	Mataram	-
	Lombok Barat	Gunung Sari (28),
	Lombok Utara	-
	Lombok Tengah	-
	Lombok Timur	-
	Sumbawa Barat	-
	Sumbawa	-
	Dompu	-
	Kota Bima	-
	Bima	-

III. PRAKIRAAN CURAH HUJAN

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan Desember 2021, Januari dan Februari 2022 diperoleh dari perhitungan model statistik *probabilistik* dan *moving average*, dengan mempertimbangkan dinamika atmosfer baik skala regional maupun global, kondisi topografi lokal masing-masing daerah, serta justifikasi prakirawan. Adapun data prakiraan curah hujan periode bulan Desember 2021, Januari dan Februari 2022 disajikan pada lampiran 2.

A. PRAKIRAAN HUJAN BULAN DESEMBER 2021

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2021

Tabel 5. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2021

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	-	-
21 - 50	-	-
51 - 100	-	-
101 - 150	Lombok Timur	Pringgabaya,
	Sumbawa Barat	Jereweh, Brang Ene,
	Bima	Sape,
151 - 200	Lombok Timur	Sambelia,
	Sumbawa Barat	Taliwang, Brang Rea, Maluk,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, SBW Diperta, Lape, Empang, Lunyuk, Moyo Hulu, Alas Barat, Unter Iwes, Lopok,
	Bima	Wera, Lambu,
201 - 300	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Labuapi,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Janapria, Praya Barat Daya, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Sukamulia, Aikmel, Masbagik, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang,
	Sumbawa	Moyo Hilir, SBW BMKG, Lenangguar, Ropang, Labuhan Badas, Rhee, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Huu, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Monta, Belo, Bolo, Woha, Wawo, Donggo, Ambalawi, Langgudu,
301 - 400	Lombok Barat	Narmada, Sekotong, Kediri, Kuripan,
	Lombok Tengah	Pringgarata, Kopang, Batukliang, Praya, Praya Tengah,
	Lombok Timur	Mt. Gading,

	Sumbawa	Plampang, Batulante, Labangka,
	Dompu	Manggalewa, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat,
	Bima	Sanggar, Madapangga,
401 - 500	Lombok Tengah	Batukliang Utara,
	Lombok Timur	Sembalun,
> 500	-	-

Peta Prakiraan Curah Hujan Desember 2021 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 7

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2021

Tabel 6. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2021

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	-
Lombok Barat	Sekotong, Batu Layar,	Gerung, Lembar, Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Kediri, Labuapi, Kuripan,	-
Lombok Utara	Tanjung,	Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,	-
Lombok Tengah	Batukliang, Jonggat,	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara,	-
Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Aikmel, Masbagik, Sembalun, Keruak, Pringgasela, Wanasaba, Sakra Timur, Sakra Barat,	Sukamulia, Pringgabaya, Sambelia, Sikur, Swela, Sakra, Terara, Selong, Suralaga, Labuhan Haji,	-
Sumbawa Barat	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,	-
Sumbawa	SBW BMKG, Plampang, Batulante, Labangka,	Alas, Buer, Utan, Lape, Lenanguar, Empang, Lunyuk, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Rhee, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,	Moyo Hilir, SBW Diperta, Unter Iwes,
Dompu	Manggalewa, Kempo, Woja,	Dompu, Kilo, Pekat, Pajo,	Huu,
Kota Bima	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,	-
Bima	Monta, Woha,	Sanggar, Belo, Bolo, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu,	Sape, Lambu, Madapangga,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Desember 2021 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 8.

B. PRAKIRAAN HUJAN BULAN JANUARI 2022

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2022

Tabel 7. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2022

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	-	-
21 - 50	-	-
51 - 100	-	-
101 - 150	-	-
151 - 200	Lombok Timur	Pringgabaya,
	Sumbawa Barat	Poto Tano,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Lunyuk, Alas Barat,
	Bima	Bolo, Sape, Donggo, Lambu,
201 - 300	Lombok Timur	Jerowaru, Sambelia, Swela, Keruak, Wanasaba, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluku, Brang Ene,
	Sumbawa	Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Lenangguar, Empang, Moyo Hulu, Ropang, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Huu, Dompu, Kilo, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Monta, Belo, Woha, Wawo, Wera, Ambalawi, Langgudu, Madapangga,
301 - 400	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Kopang, Janapria, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Sukamulia, Aikmel, Masbagik, Sikur, Sakra, Terara, Selong, Pringgasele, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur,
	Sumbawa	Plampang, Batulante, Labangka,
	Dompu	Manggalewa, Kempo, Woja, Pekat,
	Bima	Sanggar,
401 - 500	Lombok Barat	Lembar, Narmada, Sekotong,
	Lombok Tengah	Pringgarata, Batukliang, Batukliang Utara,
	Lombok Timur	Semalun,
> 500	-	-

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan Januari 2022 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 9.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2022

Tabel 8. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2022

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	-	-
Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,	-	-
Lombok Utara	-	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,	-
Lombok Tengah	Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya Barat Daya, Batukliang Utara, Jonggat,	Praya Timur, Praya, Praya Tengah,	-
Lombok Timur	Jerowaru, Aikmel, Keruak, Terara, Pringgasela, Wanasaba, Sakra Barat,	Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Sakra, Selong, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur,	-
Sumbawa Barat	Jereweh, Taliwang, Brang Ene,	Seteluk, Poto Tano, Brang Rea, Maluk,	Sekongkang,
Sumbawa	SBW BMKG, Lenangguar, Empang,	Alas, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, Lape, Plampang, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,	Buer,
Dompu	Manggalewa, Kempo, Woja, Pekat,	Huu, Dompu, Kilo, Pajo,	-
Kota Bima	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,	-
Bima	Sanggar,	Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,	-

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Januari 2022 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 10.

C. PRAKIRAAN HUJAN BULAN FEBRUARI 2022

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2022

Tabel 9. Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2022

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	-	-
21 - 50	-	-
51 - 100	-	-
101 - 150	Lombok Timur	Pringgabaya,
151 - 200	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Lape, Lunyuk, Alas Barat,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Timur,
	Bima	Sape, Wawo, Wera, Ambalawi, Lambu,
201 - 300	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Gangga, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Barat, Pringgara, Pujut, Kopang, Janapria, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat,
	Lombok Timur	Sukamulia, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sikur, Swela, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur,
	Sumbawa Barat	Sekongkang, Maluku,
	Sumbawa	Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lenangguar, Empang, Moyo Hulu, Ropang, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Woha, Donggo, Langgudu, Madapangga,
	Lombok Utara	Tanjung, Bayan,
301 - 400	Lombok Tengah	Praya Timur, Batukliang, Batukliang Utara,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Keruak, Sakra Barat,
	Sumbawa	Plampang, Batulante, Labangka,
	Dompu	Huu,
	Lombok Timur	Sembalun,
401 - 500	Lombok Timur	Sembalun,
> 500	-	-

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan Februari 2022 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 11.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2022

Tabel 10. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2022

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Ampenan, Selaparang, Sekarbela,	Cakranegara, Mataram, Sandubaya,	-
Lombok Barat	Gerung, Batu Layar, Labuapi,	Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Kediri, Kuripan,	-
Lombok Utara	-	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,	-
Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Janapria, Batukliang, Praya Barat Daya, Jonggat,	Kopang, Praya, Praya Tengah, Batukliang Utara,	Pujut,
Lombok Timur	Jerowaru, Keruak, Sakra Timur, Sakra Barat,	Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sembalun, Swela, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji,	Sambelia, Sikur,
Sumbawa Barat	Poto Tano, Jereweh, Taliwang, Maluk, Brang Ene,	Seteluk, Sekongkang, Brang Rea,	-
Sumbawa	Lenangguar,	Alas, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Plampang, Empang, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,	Buer, Lape, Maronge,
Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pajo,	-	Pekat,
Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,	-	-
Bima	Monta, Belo, Bolo, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu,	Sape, Lambu, Madapangga,	Sanggar,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Februari 2022 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 12.

IV. INFORMASI IKLIM

A. IKLIM MIKRO PROVINSI NTB

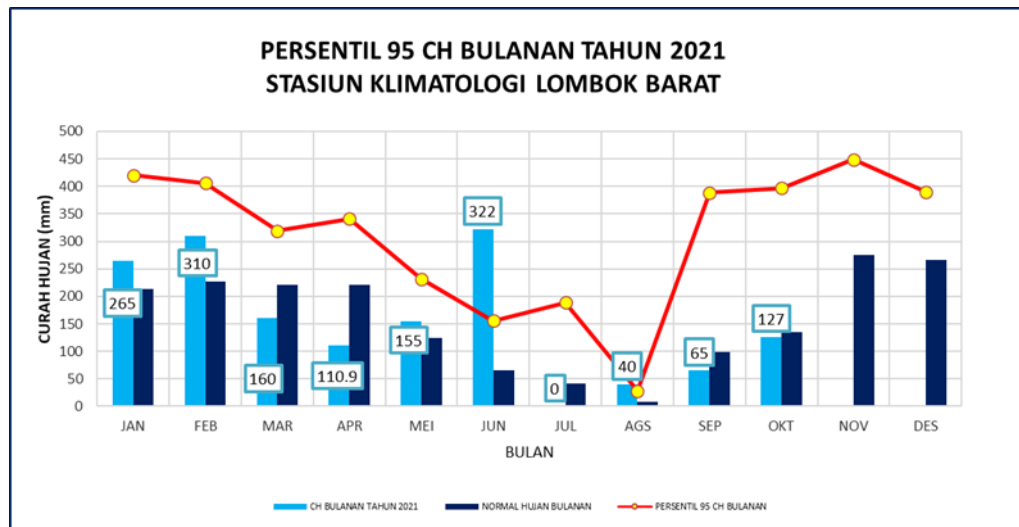
Berdasarkan pengamatan unsur cuaca dari Stasiun UPT BMKG di Provinsi NTB yang diperoleh dari laporan FKLIM 71 bulan Oktober 2021 maka disampaikan laporan parameter iklim sebagai berikut:

Tabel 11. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan Oktober 2021

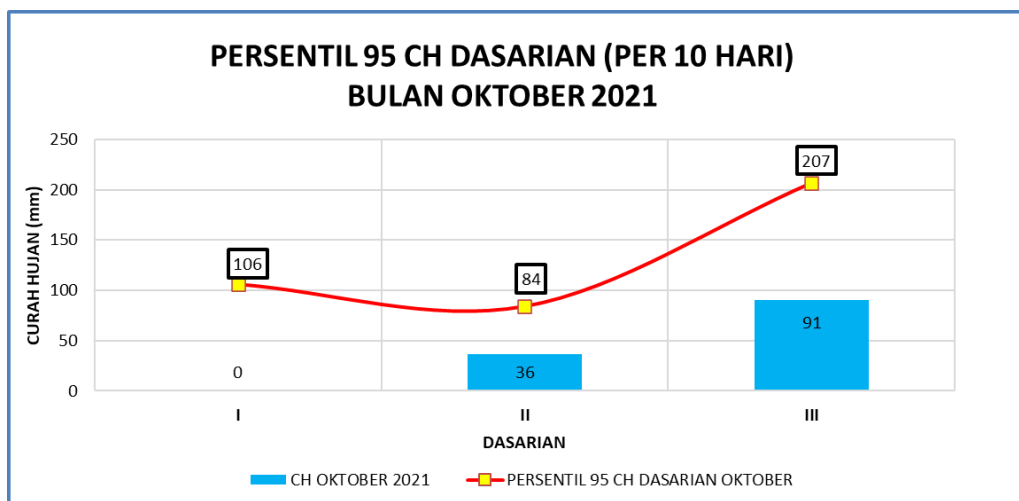
Pengamatan Unsur Cuaca		STASIUN BMKG PROV. NTB			
		Klimatologi Lombok Barat	Meteorologi Z A M	Meteorologi Sumbawa	Meteorologi Bima
Suhu Udara (°C)	Rata - Rata	27.3	27.0	28.5	28.7
	Maksimum	34	34.8	36.4	35.2
	Tanggal	21	29	22	12, 13
	Minimum	20.0	21.4	21.3	23.2
	Tanggal	7	29	13	1, 7, 14
Curah Hujan (mm)	Jumlah	126.6	142	126.5	32.9
	Hari Hujan	7	10	8	9
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	80	83	89	81
	Tertinggi	100	100	100	100
	Tanggal	12, 13, 20, 23,	1-4, 7-12, 19- 25, 31	1,2,7-13, 21-23, 27, 25, 31	1, 4, 6, 8, 10-13, 19, 21-23
	Terendah	36	10	59	38
	Tanggal	17	26	4	28
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1006.5	1011.4	1010.8	1011.2
	Tertinggi	1008.8	1014.2	1013.8	1014.4
	Tanggal	19	19	19	19
	Terendah	1004.3	1009.7	1009.4	1009.4
	Tanggal	13	5	5	13
Kelembaban Udara (%)	Rata-rata	82	81	74	75
	Tertinggi	97	100	90	95
	Tanggal	27	28	30	24
	Terendah	51	47	41	40
	Tanggal	12	12	10	21
Angin (knot)	Rata-rata	4	7	6	11
	Arah Terbanyak	180	180	135	160
	Variasi Arah	135	210	315	160
	Kec. Terbesar	18	19	15	20
	Tanggal	27	27	19	12

1. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrim Stasiun Klimatologi Lombok Barat

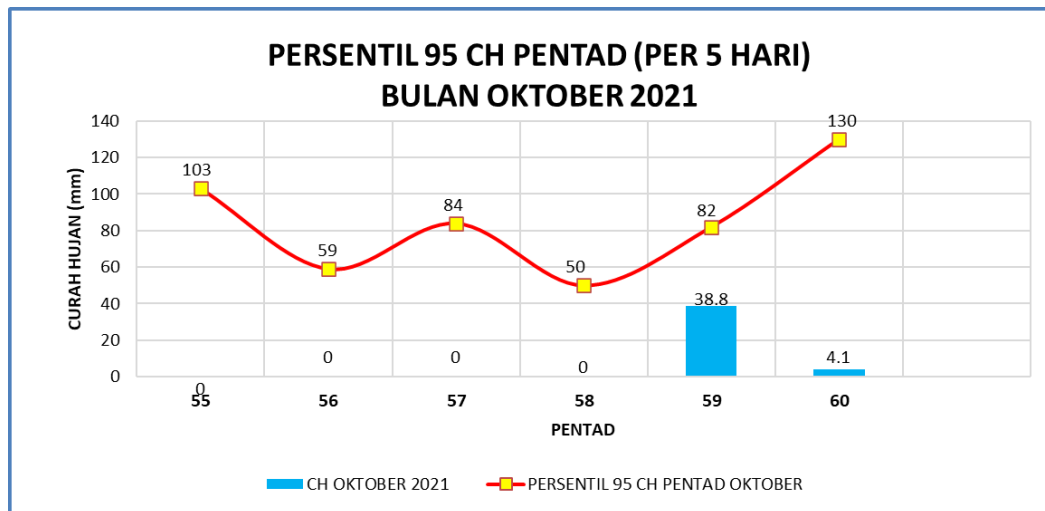
a. Curah Hujan



Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Lombok Barat Tahun 2021



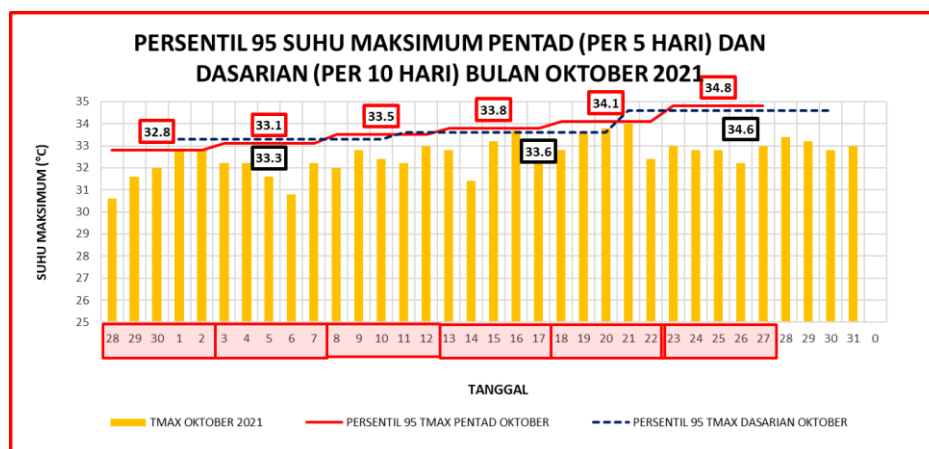
Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian



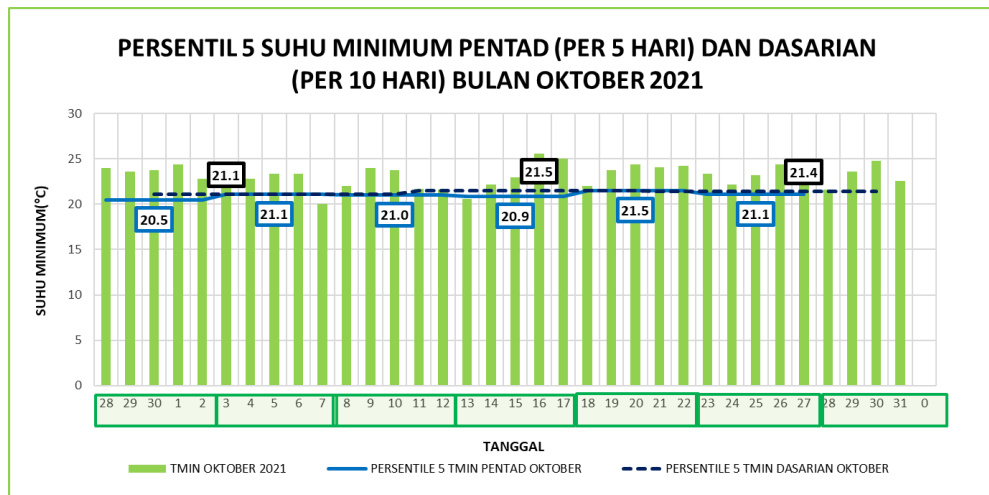
Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad

Berdasarkan Grafik 3, curah hujan di bulan Oktober 2021 lebih rendah dibandingkan dengan nilai normalnya dan berada di bawah nilai persentil 95. Namun, jika dijumlahkan dalam curah hujan bulanan secara keseluruhan, curah hujan yang terjadi selama bulan Oktober 2021 masih berada dalam kategori normal karena belum melampaui batas ekstrem bulanan.

b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum



Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian

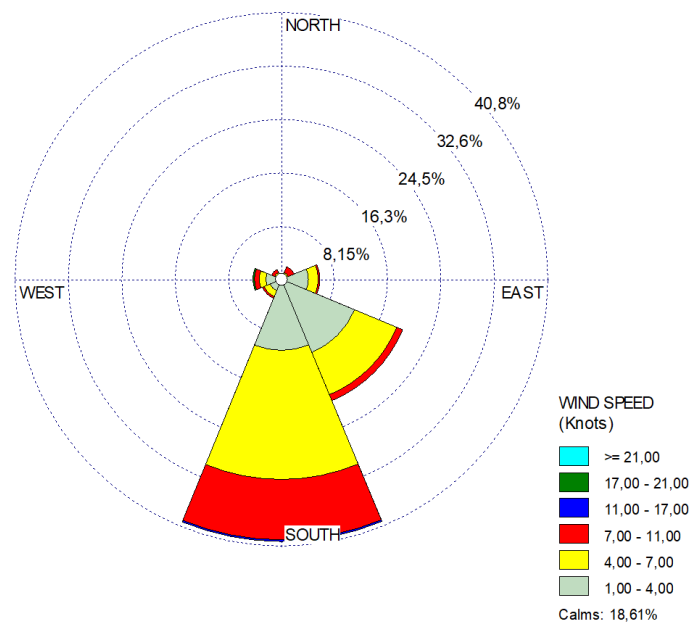


Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian

Grafik di atas merupakan analisis kondisi ekstrim untuk suhu udara maksimum dan minimum harian yang terjadi di Stasiun Klimatologi Lombok Barat. Grafik suhu maksimum menggunakan batas ekstrim persentil 95, di mana pada persentil 95 akan terlihat suhu maksimum ekstrim ketika terdapat grafik yang melewati garis persentil 95. Pada grafik suhu minimum, analisa ekstrim menggunakan persentil 5, di mana akan terlihat suhu minimum ekstrim ketika suatu grafik berada di bawah garis persentil 5.

Pada Grafik 6 yang menggambarkan analisis suhu udara maksimum harian, dapat dilihat secara umum pada awal bulan Oktober 2021 suhu udara maksimum harian umumnya lebih rendah dibandingkan dengan ambang batas kondisi ekstrem, tidak ada yang melewati ambang batas kondisi ekstrem (persentil 95%). Pada awal hingga akhir bulan Oktober 2021 suhu udara harian maksimum cenderung berada di bawah ambang batas nilai ekstremnya. Hal ini mengindikasikan bahwa suhu maksimum pada bulan Oktober 2021 lebih lebih dingin pada sepanjang bulan Oktober jika dibandingkan normalnya baik dalam skala pentad (5 harian) ataupun dalam skala dasarian (10 harian). Sedangkan pada Grafik 7, terlihat bahwa pada bulan Oktober 2021 suhu udara minimum umumnya berada melewati ambang batas ekstrim minimumnya (persentil 5%). Hal ini mengindikasikan bahwa suhu minimum pada bulan Oktober 2021 lebih tinggi sepanjang bulan jika dibandingkan normalnya dalam skala pentad (5 harian) dan lebih tinggi dibandingkan normal dalam skala dasarian (10 harian).

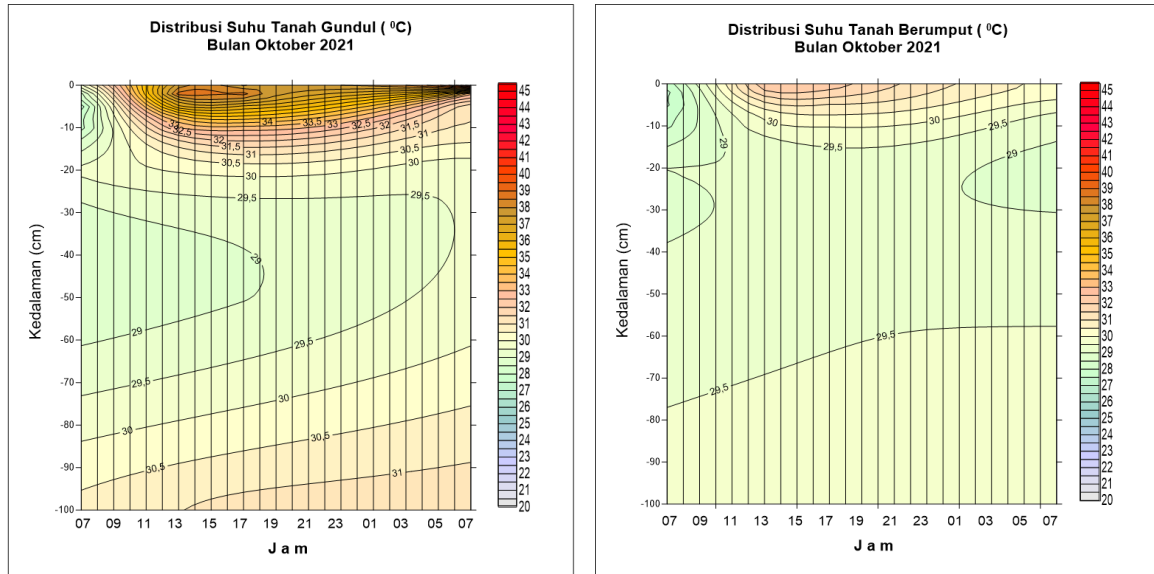
c. Arah dan Kecepatan Angin



Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Lombok Barat

Gambar di atas merupakan gambaran kondisi angin pada bulan Oktober 2021, dimana pada bulan tersebut angin yang bertiup di Stasiun Klimatologi Lombok Barat didominasi angin dari arah Selatan dengan kecepatan 1 – 11 knot (1.8 – 19.8 km/jam). Selain itu angin juga bertiup dengan variasi dari arah Tenggara.

d. Suhu Tanah



Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Lombok Barat

Berdasarkan grafik 9 untuk monitoring suhu tanah berumput dan tanah gundul dapat dilihat suhu tanah gundul lebih panas dibandingkan dengan suhu tanah berumput. Hal ini dikarenakan suhu tanah gundul lebih cepat menyerap panas dan cepat pula melepas panas sehingga suhu tanah gundul cepat dingin dibandingkan tanah bervegetasi. Suhu rata – rata tertinggi pada tanah gundul tercatat sebesar 42.1 °C dan terendah tercatat sebesar 27.2 °C. Adapun pada tanah berumput suhu rata – rata tertinggi tercatat sebesar 32.4 °C dan terendah tercatat sebesar 27.4 °C.

VI. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH

Curah hujan yang terjadi selain digunakan untuk analisis dan prakiraan curah hujan bulanan juga digunakan untuk melihat kondisi kekeringan di wilayah NTB. Pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat kami berikan dalam tiga informasi.

A. RINGKASAN

1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Agustus – Oktober 2021

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk akumulasi curah hujan tiga bulanan Agustus – Oktober 2021 di wilayah Nusa Tenggara Barat pada umumnya berada pada kondisi Normal hingga Basah.

2. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan November 2021 – Januari 2022

Prakiraan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk bulan November 2021 – Januari 2022 di wilayah Nusa Tenggara Barat pada umumnya juga diprakirakan dalam kondisi Normal.

B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAH BULAN AGUSTUS – OKTOBER 2021

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan periode tiga bulanan (Agustus – Oktober 2021) Provinsi Nusa Tenggara Barat menggunakan indeks SPI disajikan pada Lampiran 13 untuk provinsi dan Lampiran 14 – Lampiran 15 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail analisis tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 11 dan Tabel 12 yang menunjukkan daerah kecamatan. Hasil analisis didasarkan pada pengamatan curah hujan periode tiga bulanan (Agustus – Oktober 2021) di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Tabel 12. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
KOTA MATARAM	-	-	-	Ampenan, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
LOMBOK BARAT	-	-	-	Gerung, Kediri, Lembar, Narmada, Kuripan,
LOMBOK TENGAH	-	-	-	Batukliang Utara, Janapria, Kopang, Batukliang, Praya Timur, Praya Barat, Praya, Pringgarata, Pujut, Jonggat, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
LOMBOK TIMUR	-	-	-	Aikmel, Jerowaru, Montong Gading, Masbagik, Pringgabaya, Sambelia, Sembalun, Sikur, Sukamulia, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
LOMBOK UTARA	-	-	-	Bayan,
SUMBAWA BARAT	-	-	-	-
SUMBAWA	-	-	-	Buer, Moyo Hilir, Diperta Sumbawa, Lape, Plampang, Empang, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Lantung,
DOMPU	-	-	-	Manggalewa, Hu'u, Kempo, Dompui, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
BIMA	-	-	-	Sanggar, Bolo, Sape, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Lambu, Madapangga,
KOTA BIMA	-	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,

Tabel 13. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
KOTA MATARAM	Cakranegara,	-	-
LOMBOK BARAT	Batu Layar, Lingsar, Labuapi,	Gunung Sari, Sekotong,	-
LOMBOK TENGAH	-	-	-
LOMBOK TIMUR	-	-	-
LOMBOK UTARA	Gangga, Pemenang, Kayangan,	-	Tanjung,
SUMBAWA BARAT	Seteluk, Poto Tano, Taliwang, Brang Rea, Maluku, Brang Ene,	Sekongkang, Jereweh,	-
SUMBAWA	Utan, Stamet Sumbawa, Lenangguar, Lunyuk, Orong Telu,	Alas, Alas Barat,	-
DOMPU	-	-	-
BIMA	Monta, Belo, Woha, Langgudu,	-	-
KOTA BIMA	-	-	-

C. PRAKIRAAN KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN NOVEMBER 2021 – JANUARI 2022

Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Bulan November 2021 – Januari 2022 menggunakan data prakiraan curah hujan bulan November 2021 – Januari 2022 disajikan pada Lampiran 16 untuk provinsi dan Lampiran 17 – Lampiran 18 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail prakiraan tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 13 dan Tabel 14 yang menunjukkan daerah kecamatan.

Selain itu, informasi pendukung kekeringan lain yaitu Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut (HTH) juga di update setiap dasarian dari data curah hujan yang di kumpulkan dari pos hujan kerja sama di wilayah NTB (Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut Update 30 Oktober 2021 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 19).

Tabel 14. Prakiraan Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
KOTA MATARAM	-	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
LOMBOK BARAT	-	-	-	Batu Layar, Gerung, Kediri, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Labuapi, Kuripan,
LOMBOK TENGAH	-	-	-	Batukliang Utara, Janapria, Kopang, Batukliang, Praya Timur, Praya Barat, Praya, Pringgarata, Pujut, Jonggat, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
LOMBOK TIMUR	-	-	Sambelia,	Aikmel, Jerowaru, Montong Gading, Masbagik, Pringgabaya, Sembalun, Sikur, Sukamulia, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
LOMBOK UTARA	-	-	-	Bayan, Gangga, Pemenang, Kayangan,
SUMBAWA BARAT	-	-	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluku, Brang Ene,
SUMBAWA	-	-	-	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Diperta Sumbawa, Stamet Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
DOMPU	-	-	-	Manggalewa, Hu'u, Kempo, Dompus, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
BIMA	-	-	-	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
KOTA BIMA	-	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,

Tabel 15. Prakiraan Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
KOTA MATARAM	-	-	-
LOMBOK BARAT	Gunung Sari,	-	-
LOMBOK TENGAH	-	-	-
LOMBOK TIMUR	-	-	-
LOMBOK UTARA	Tanjung,	-	-
SUMBAWA BARAT	-	-	-
SUMBAWA	-	-	-
DOMPU	-	-	-
BIMA	-	-	-
KOTA BIMA	-	-	-

D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH

Tingkat Ketersediaan Air Tanah (KAT) dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman atau jumlah ketersediaan air. Ketersediaan (kadar) air dalam tanah merupakan suatu sistem penyangga bagi tanaman adalah yang berada atau ditahan oleh zona perakaran. Sebagai keluaran diperoleh informasi kondisi ketersediaan air tanah apakah cukup tersedia, sedang atau kurang sesuai dengan informasi fisika tanahnya.

Ketersediaan air tanah bulan Oktober 2021 di Provinsi Nusa Tenggara Barat secara umum didominasi kondisi dengan kriteria Kurang baik di Pulau Sumbawa dan Pulau Lombok tetapi ada sebagian wilayah yang berada dalam kondisi Cukup. KAT dalam kondisi Cukup terjadi di sebagian kecil Lombok Barat seperti di wilayah Gunung Sari dan Batulayar. Sedangkan untuk kondisi Kurang terjadi di seluruh wilayah Sumbawa Barat, Bima, Kota Bima Dompus, Lombok Tengah, Kota Mataram, dan sebagian Sumbawa, Lombok Utara serta Lombok Timur. Tabel tingkat ketersediaan air tanah di kecamatan Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 16. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Kriteria	Lokasi	
	Pulau Lombok	Pulau Sumbawa
Cukup	Gunung Sari, Batu Layar,	-
Sedang	Cakranegara, Narmada, Lingsar, Mt. Gading, Aikmel, Pringgasele,	Lenangguar, Lunyuk, Moyo Hulu, Ropang, Orong Telu, Lantung,
Kurang	Ampenan, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya, Gerung, Lembar, Sekotong, Kediri, Labuapi, Kuripan, Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan, Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat, Jerowaru, Sukamulia, Pringgabaya, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene, Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Empang, Batulanteh, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Manggalewa, Huu, Kempo, Dompus, Kilo, Woja, Pekat, Pajo, Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda, Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Wohu, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Distribusi Ketersediaan Air Tanah bulan Oktober 2021 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 6.

Lampiran 1. Data Curah Hujan Bulan Oktober 2021 Provinsi NTB

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan Oktober 2021 (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
Kota Mataram	Ampenan	82 - 111	457	2002	65	2001	75	BN
	Cakranegara	128 - 173	656	1999	18	1997	203	AN
	Mataram	103 - 139	580	2002	92	2021	92	BN
	Selaparang	126 - 170	436	2002	45	1977	269	AN
Lombok Barat	Gerung	63 - 85	530	2002	0	2003	41	BN
	Lembar	44 - 60	314	2014	43	2021	43	BN
	Narmada	115 - 156	724	2002	76	2006	249	AN
	Sekotong	59 - 80	278	2020	23	2012	47	BN
	Lingsar	138 - 187	565	2017	106	2009	228	AN
	Gunung Sari	139 - 188	704	2002	83	1998	307	AN
	Batu Layar	105 - 142	370	2016	113	2012	73	BN
	Kediri	103 - 139	504	2016	100	2009	127	N
Lombok Utara	Tanjung	29 - 39	193	2016	0	1969	115	AN
	Gangga	39 - 53	185	2016	0	2014	89	AN
	Bayan	24 - 32	146	2001	0	1997	0	BN
	Pemenang	55 - 74	171	2011	4	2014	60	N
Lombok Tengah	Praya Timur	43 - 58	543	2000	10	2019	34	BN
	Praya Barat	51 - 69	519	2008	10	2019	183	AN
	Pringgarata	48 - 65	625	2017	65	2009	214	AN
	Kopang	53 - 72	530	1999	1	2019	151	AN
	Pujut	31 - 42	335	2008	2	2019	51	N
	Janapria	41 - 55	629	2017	1	2009	59	N
	Batukliang	78 - 106	712	1975	0	1957	115	N
	Praya	77 - 104	814	2000	0	2019	212	AN
	Batukliang Utara	60 - 81	630	2017	27	2019	118	N
	Jonggat	72 - 97	509	2008	1	2019	152	AN
Lombok Timur	Jerowaru	16 - 22	537	1992	0	2012	18	BN
	Mnt. Gading	98 - 133	437	1992	0	1987	190	AN
	Sukamulia	102 - 138	276	2003	0	1997	48	AN
	Pringgabaya	17 - 23	69	2010	0	2014	3	BN
	Aikmel	48 - 65	218	2010	0	2015	145	AN
	Masbagik	39 - 53	224	2010	0	2012	69	AN
	Sambelia	28 - 38	194	2010	0	2012	0	BN
	Semalun	39 - 53	251	2010	0	2011	44	N
	Sikur	57 - 77	301	1982	0	1973	182	AN
	Swela	37 - 50	170	2010	0	2012	4	BN

Lanjutan....

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)			Maks		Min		Curah Hujan Oktober 2021 (mm)	Sifat
					CH	Tahun	CH	Tahun		
Sumbawa Barat	Seteluk	82	-	111	362	2016	0	1955	123	AN
	Jereweh	22	-	30	132	2021	0	2018	132	AN
	Tano	33	-	45	76	2016	0	2014	38	BN
	Sekongkang	32	-	43	221	2016	0	2014	98	AN
Sumbawa	Alas	38	-	51	435	2010	27	2021	27	BN
	Buer	28	-	38	206	2010	2	2021	2	BN
	Utan	24	-	32	197	2001	1	2021	1	BN
	Moyo Hilir	26	-	35	274	1999	2	2021	2	BN
	Moyo Hulu	30	-	41	246	2012	5	2001	110	AN
	(Diperta) Sbw	32	-	43	371	2017	7	2006	83	AN
	Sumbawa	32	-	43	426	1983	12	2006	101	AN
	Lape	19	-	26	230	1999	0	2007	10	BN
	Plampang	18	-	24	303	2008	0	2019	32	AN
	Lenangguar	62	-	84	451	2011	0	2002	213	AN
	Empang	23	-	31	261	2004	0	2001	64	AN
	Batulanteh	39	-	53	299	2016	45	2019	78	AN
	Lunyuk	89	-	120	370	2018	8	2015	200	AN
	Labuhan Badas	15	-	20	265	2017	7	2019	105	AN
	Tarano	9	-	12	93	2016	0	2020	69	AN
Dompu	Manggalewa	50	-	68	257	2014	41	2021	41	BN
	Hu'u	17	-	23	204	2013	0	2015	150	AN
Bima	Sanggar	42	-	57	352	2010	0	2003	3	BN
	Rasanae	69	-	93	257	2010	0	1955	40	AN
	Bolo	15	-	20	224	1950	0	1962	2	BN
	Sape	11	-	15	224	1950	0	1955	9	BN
	Madapangga	30	-	41	176	2016	0	2014	58	N
	Monta	24	-	32	224	1950	0	1960	41	N
	Stamet Bima	20	-	27	183	1998	0	1982	33	N

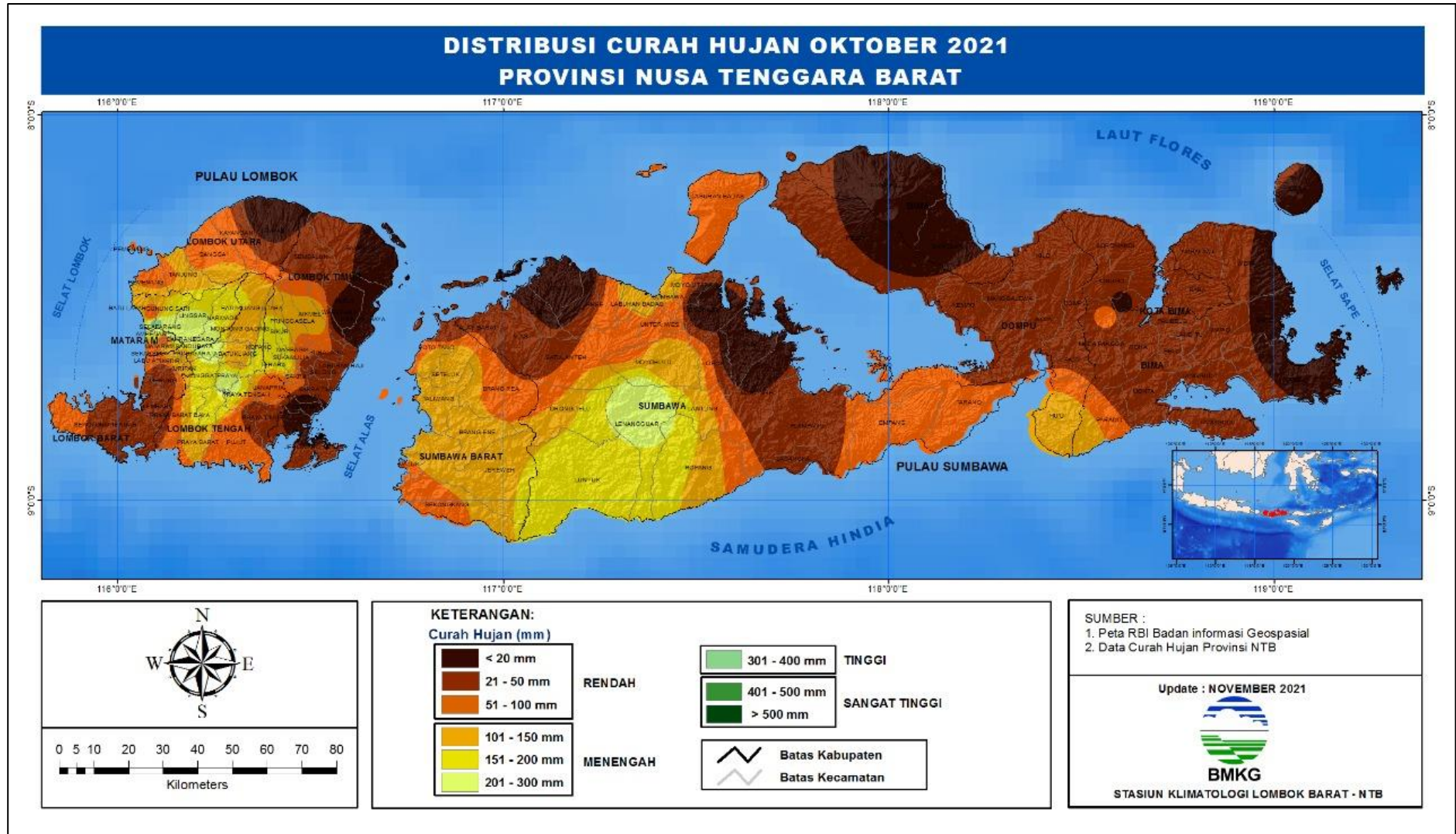
Lampiran 2. Data Prakiraan Curah Hujan Desember 2021, Januari dan Februari 2022
Provinsi NTB

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	DESEMBER 2021		JANUARI 2022		FEBRUARI 2022	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Mataram	Ampenan	201 - 300	N	301 - 400	AN	201 - 300	AN
	Cakranegara	201 - 300	N	301 - 400	AN	201 - 300	N
	Mataram	201 - 300	N	301 - 400	AN	201 - 300	N
	Selaparang	201 - 300	N	301 - 400	AN	201 - 300	AN
	Sekarbela	201 - 300	N	301 - 400	AN	201 - 300	AN
	Sandubaya	201 - 300	N	301 - 400	AN	201 - 300	N
Lombok Barat	Gerung	201 - 300	N	301 - 400	AN	201 - 300	AN
	Lembar	201 - 300	N	401 - 500	AN	201 - 300	N
	Narmada	301 - 400	N	401 - 500	AN	201 - 300	N
	Sekotong	301 - 400	AN	401 - 500	AN	201 - 300	N
	Lingsar	201 - 300	N	301 - 400	AN	201 - 300	N
	Gunung Sari	201 - 300	N	301 - 400	AN	201 - 300	N
	Batu Layar	201 - 300	AN	301 - 400	AN	201 - 300	AN
	Kediri	301 - 400	N	301 - 400	AN	201 - 300	N
	Labuapi	201 - 300	N	301 - 400	AN	201 - 300	AN
	Kuripan	301 - 400	N	301 - 400	AN	201 - 300	N
Lombok Utara	Tanjung	201 - 300	AN	301 - 400	N	301 - 400	N
	Gangga	201 - 300	N	301 - 400	N	201 - 300	N
	Bayan	201 - 300	N	301 - 400	N	301 - 400	N
	Pemenang	201 - 300	N	301 - 400	N	201 - 300	N
	Kayangan	201 - 300	N	301 - 400	N	201 - 300	N
Lombok Tengah	Praya Timur	201 - 300	N	301 - 400	N	301 - 400	AN
	Praya Barat	201 - 300	N	301 - 400	AN	201 - 300	AN
	Pringgarata	301 - 400	N	401 - 500	AN	201 - 300	AN
	Kopang	301 - 400	N	301 - 400	AN	201 - 300	N
	Pujut	201 - 300	N	301 - 400	AN	201 - 300	BN
	Janapria	201 - 300	N	301 - 400	AN	201 - 300	AN
	Batukliang	301 - 400	AN	401 - 500	AN	301 - 400	AN
	Praya	301 - 400	N	301 - 400	N	201 - 300	N
	Praya Barat Daya	201 - 300	N	301 - 400	AN	201 - 300	AN
	Praya Tengah	301 - 400	N	301 - 400	N	201 - 300	N
	Batukliang Utara	401 - 500	N	401 - 500	AN	301 - 400	N
	Jonggat	201 - 300	AN	301 - 400	AN	201 - 300	AN
Lombok Timur	Jerowaru	201 - 300	AN	201 - 300	AN	301 - 400	AN
	Mt. Gading	301 - 400	AN	301 - 400	N	301 - 400	N
	Sukamulia	201 - 300	N	301 - 400	N	201 - 300	N
	Pringgabaya	101 - 150	N	151 - 200	N	101 - 150	N
	Aikmel	201 - 300	AN	301 - 400	AN	201 - 300	N
	Masbagik	201 - 300	AN	301 - 400	N	201 - 300	N

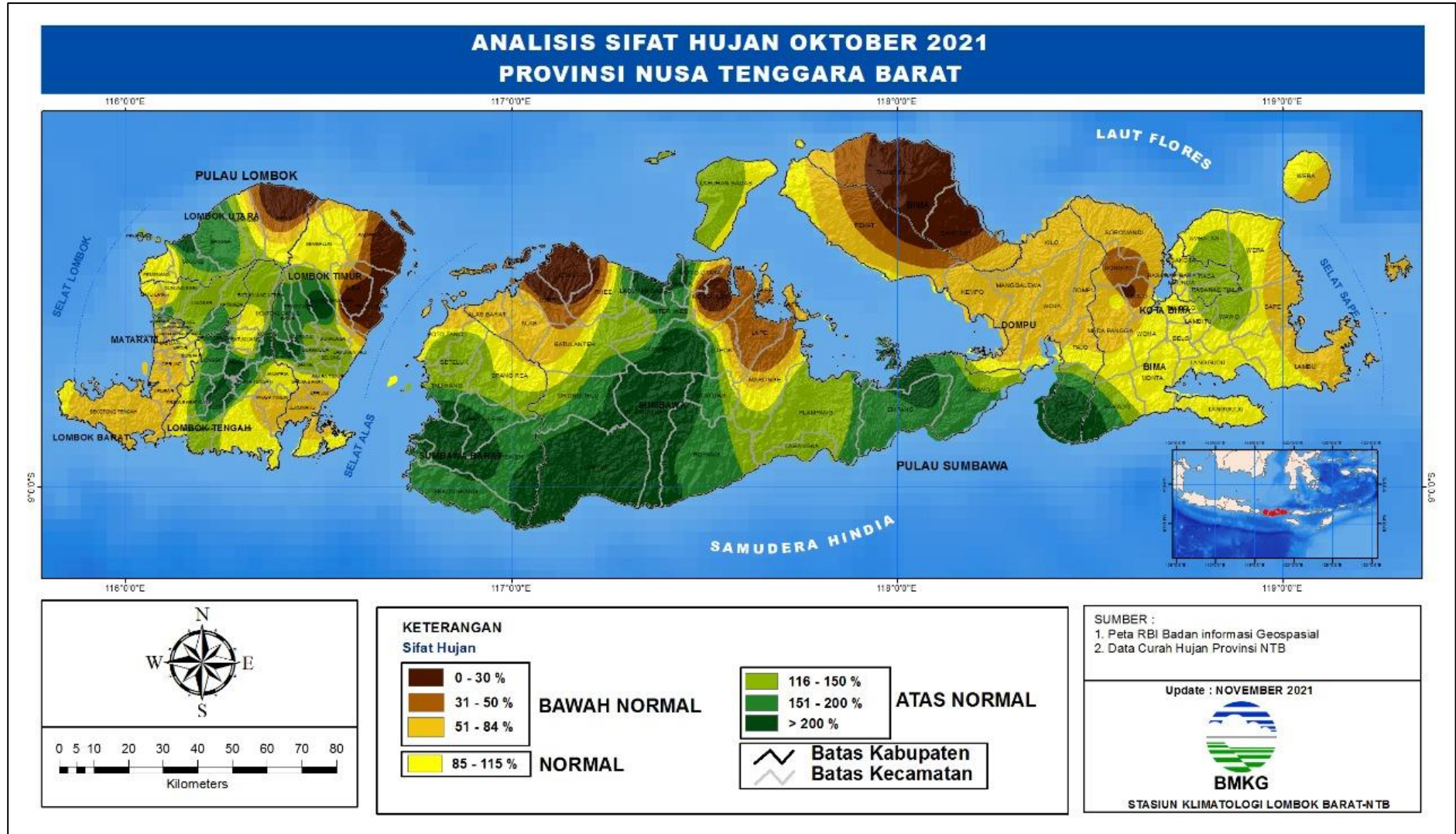
KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	DESEMBER 2021		JANUARI 2022		FEBRUARI 2022	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Lombok Timur	Sambelia	151 - 200	N	201 - 300	N	201 - 300	BN
	Sembalun	401 - 500	AN	401 - 500	N	401 - 500	N
	Sikur	201 - 300	N	301 - 400	N	201 - 300	BN
	Swela	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Keruak	201 - 300	AN	201 - 300	AN	301 - 400	AN
	Sakra	201 - 300	N	301 - 400	N	201 - 300	N
	Terara	201 - 300	N	301 - 400	AN	201 - 300	N
	Selong	201 - 300	N	301 - 400	N	201 - 300	N
	Pringgasea	201 - 300	AN	301 - 400	AN	201 - 300	N
	Suralaga	201 - 300	N	301 - 400	N	201 - 300	N
	Wanasaba	201 - 300	AN	201 - 300	AN	201 - 300	N
	Labuhan Haji	201 - 300	N	301 - 400	N	201 - 300	N
	Sakra Timur	201 - 300	AN	301 - 400	N	201 - 300	AN
	Sakra Barat	201 - 300	AN	201 - 300	AN	301 - 400	AN
Sumbawa Barat	Seteluk	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	N
	Poto Tano	201 - 300	N	151 - 200	N	151 - 200	AN
	Sekongkang	201 - 300	N	201 - 300	BN	201 - 300	N
	Jereweh	101 - 150	N	201 - 300	AN	151 - 200	AN
	Taliwang	151 - 200	N	201 - 300	AN	151 - 200	AN
	Brang Rea	151 - 200	N	201 - 300	N	151 - 200	N
	Maluk	151 - 200	N	201 - 300	N	201 - 300	AN
	Brang Ene	101 - 150	N	201 - 300	AN	151 - 200	AN
Sumbawa	Alas	151 - 200	N	151 - 200	N	151 - 200	N
	Buer	151 - 200	N	151 - 200	BN	151 - 200	BN
	Utan	151 - 200	N	151 - 200	N	201 - 300	N
	Moyo Hilir	201 - 300	BN	201 - 300	N	201 - 300	N
	SBW Diperta	151 - 200	BN	201 - 300	N	201 - 300	N
	SBW BMKG	201 - 300	AN	201 - 300	AN	201 - 300	N
	Lape	151 - 200	N	201 - 300	N	151 - 200	BN
	Plampang	301 - 400	AN	301 - 400	N	301 - 400	N
	Lenangguar	201 - 300	N	201 - 300	AN	201 - 300	AN
	Empang	151 - 200	N	201 - 300	AN	201 - 300	N
	Lunyuk	151 - 200	N	151 - 200	N	151 - 200	N
	Batu Lanteh	301 - 400	AN	301 - 400	N	301 - 400	N
	Moyo Hulu	151 - 200	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Ropang	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Alas Barat	151 - 200	N	151 - 200	N	151 - 200	N
	Labuhan Badas	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Labangka	301 - 400	AN	301 - 400	N	301 - 400	N
	Rhee	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Unter Iwes	151 - 200	BN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Moyo Utara	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	N

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	DESEMBER 2021		JANUARI 2022		FEBRUARI 2022	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Sumbawa	Maronge	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	BN
	Tarano	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Lopok	151 - 200	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Orong Telu	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Lantung	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	N
Dompu	Manggalewa	301 - 400	AN	301 - 400	AN	201 - 300	AN
	Huu	201 - 300	BN	201 - 300	N	301 - 400	AN
	Kempo	301 - 400	AN	301 - 400	AN	201 - 300	AN
	Dompu	301 - 400	N	201 - 300	N	201 - 300	AN
	Kilo	301 - 400	N	201 - 300	N	201 - 300	AN
	Woja	301 - 400	AN	301 - 400	AN	201 - 300	AN
	Pekat	301 - 400	N	301 - 400	AN	201 - 300	BN
	Pajo	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	AN
Kota Bima	Raba	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	AN
	Rasanae Barat	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	AN
	Rasanae Timur	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	AN
	Asakota	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	AN
	Mpunda	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	AN
Bima	Sanggar	301 - 400	N	301 - 400	AN	201 - 300	BN
	Monta	201 - 300	AN	201 - 300	N	201 - 300	AN
	Belo	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	AN
	Bolo	201 - 300	N	151 - 200	N	201 - 300	AN
	Sape	101 - 150	BN	151 - 200	N	151 - 200	N
	Woha	201 - 300	AN	201 - 300	N	201 - 300	AN
	Wawo	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	AN
	Wera	151 - 200	N	201 - 300	N	151 - 200	AN
	Donggo	201 - 300	N	151 - 200	N	201 - 300	AN
	Ambalawi	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	AN
	Langgudu	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	AN
	Lambu	151 - 200	BN	151 - 200	N	151 - 200	N
	Madapangga	301 - 400	BN	201 - 300	N	201 - 300	N

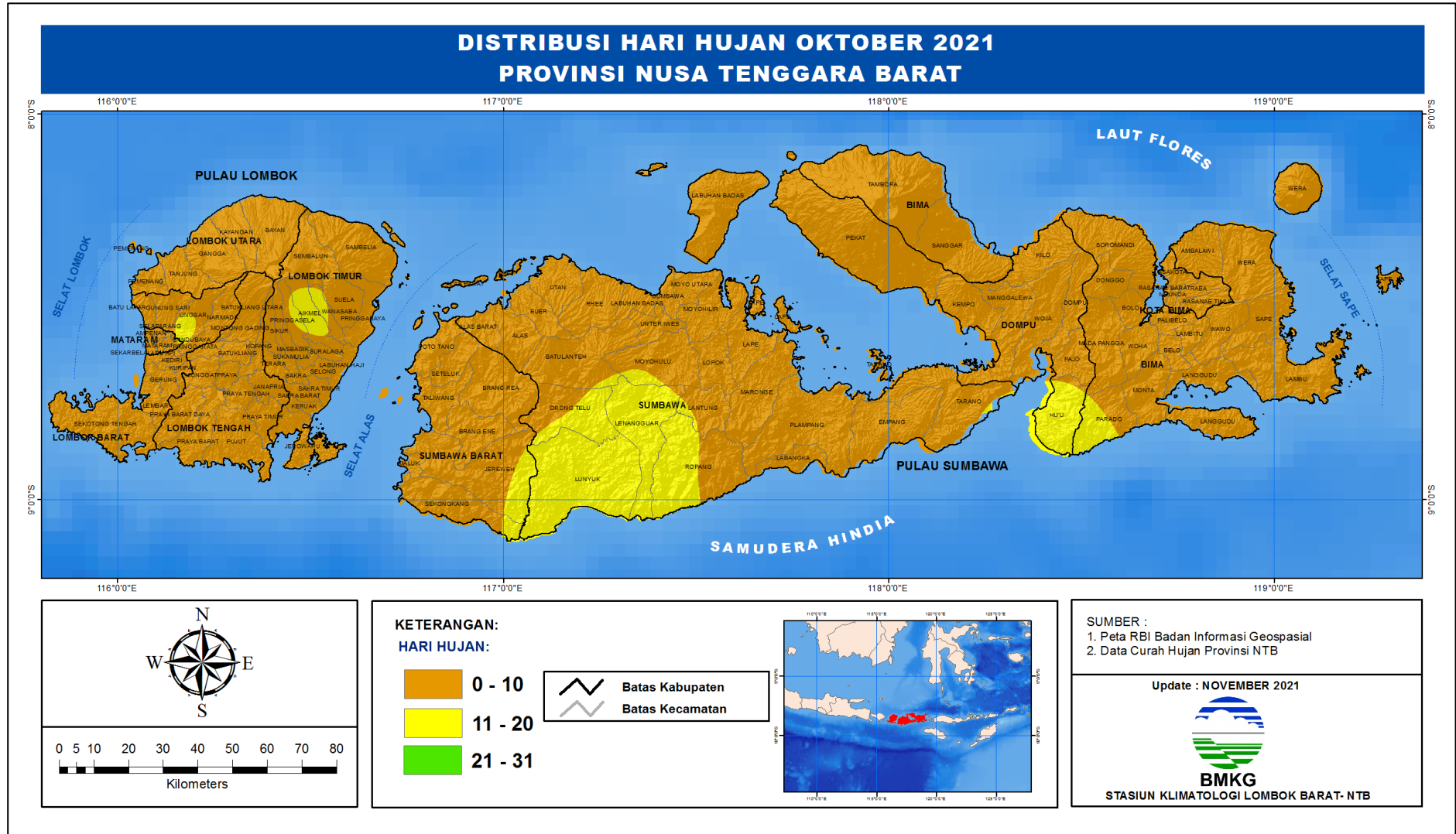
Lampiran 3. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Oktober 2021



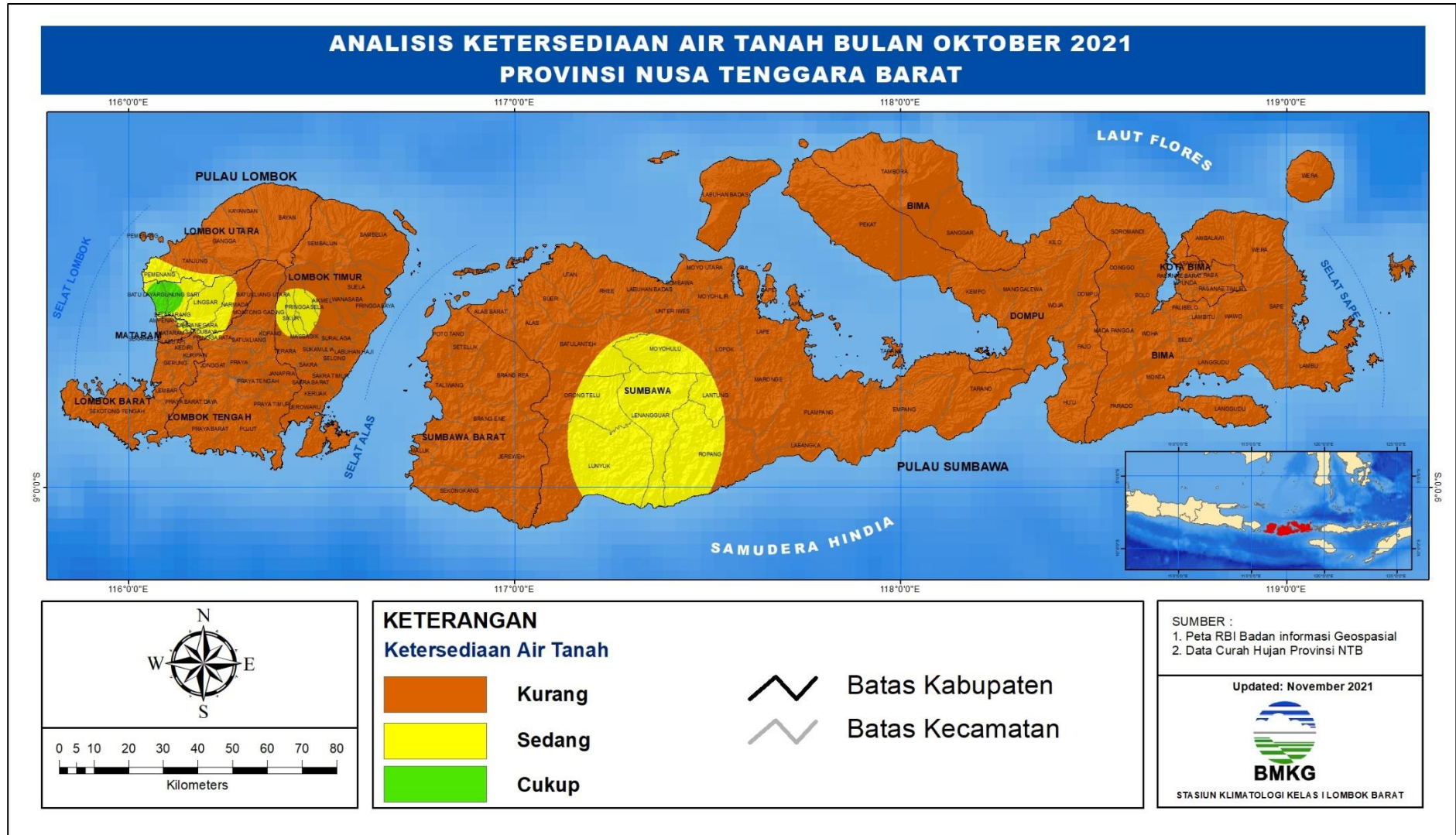
Lampiran 4. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Oktober 2021



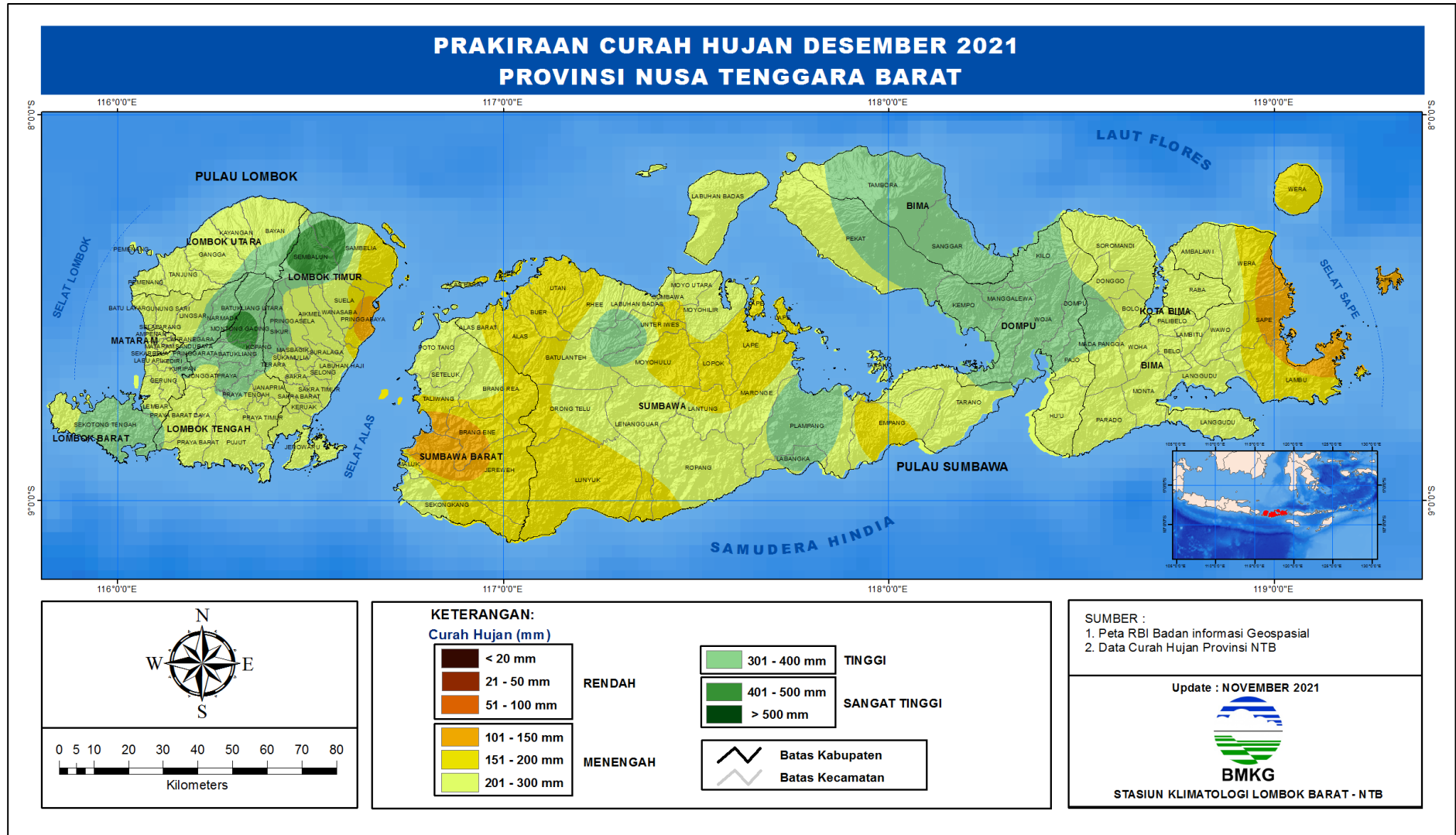
Lampiran 5. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Bulan Oktober 2021



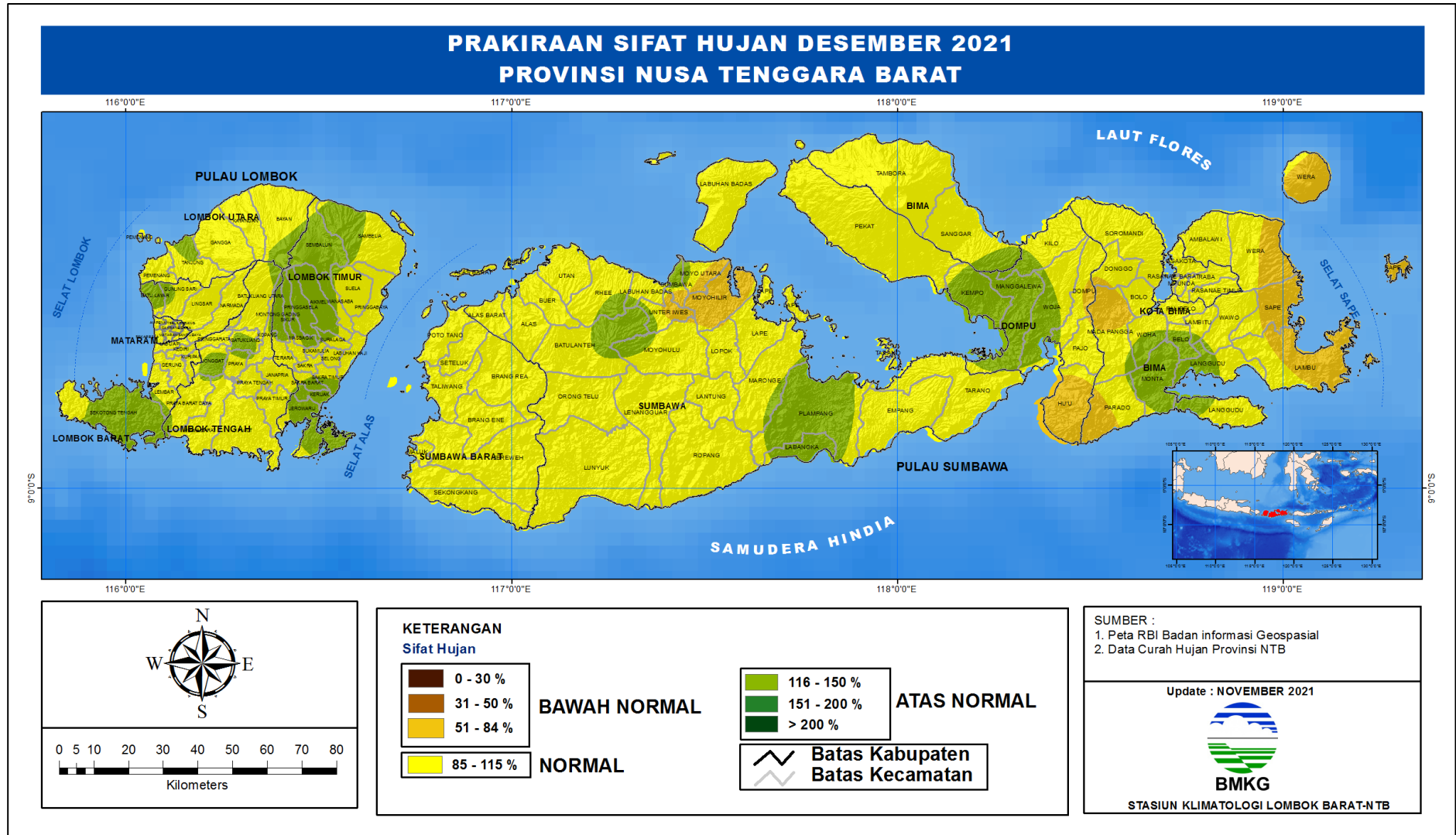
Lampiran 6. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Oktober 2021



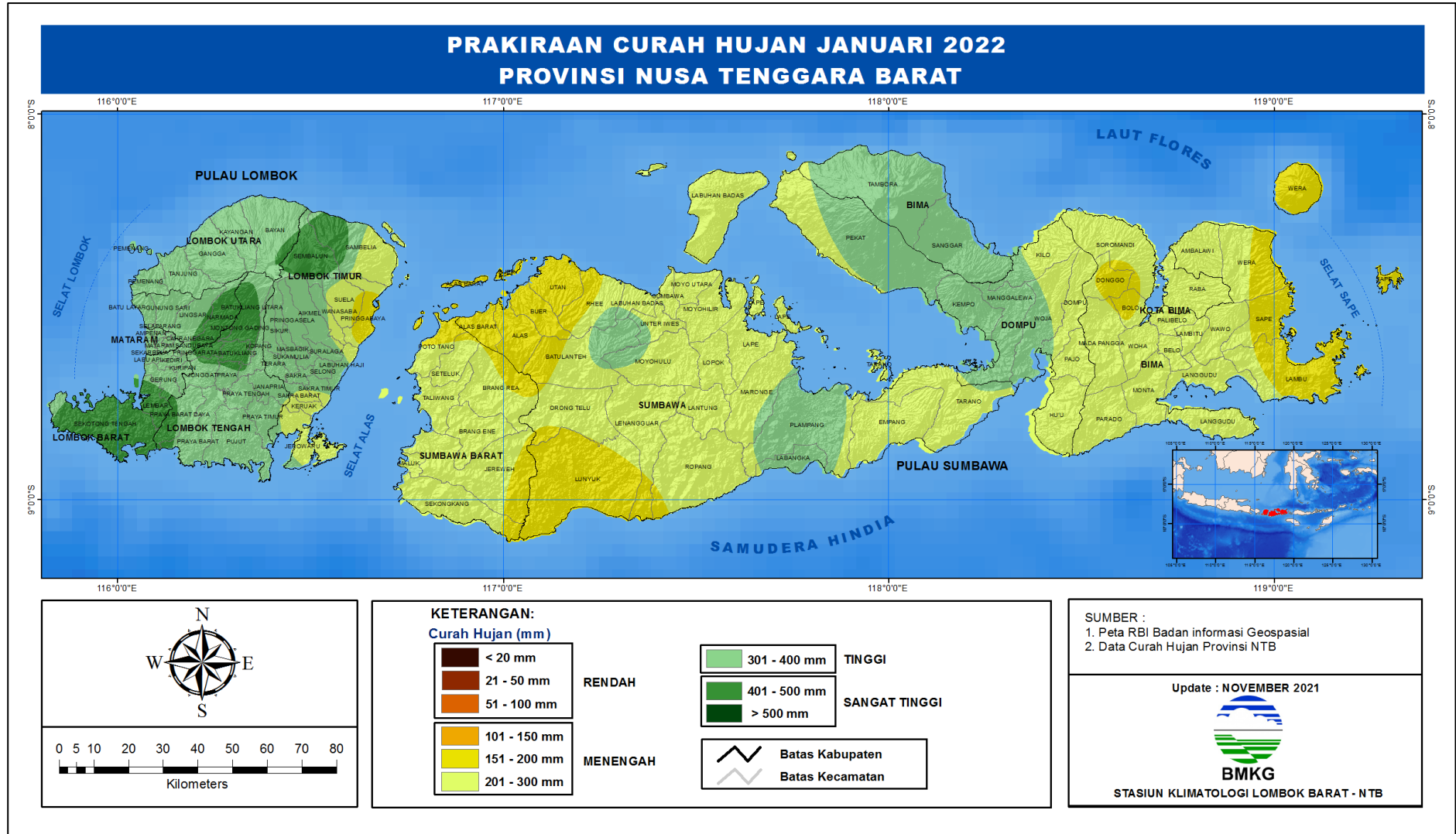
Lampiran 7. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2021



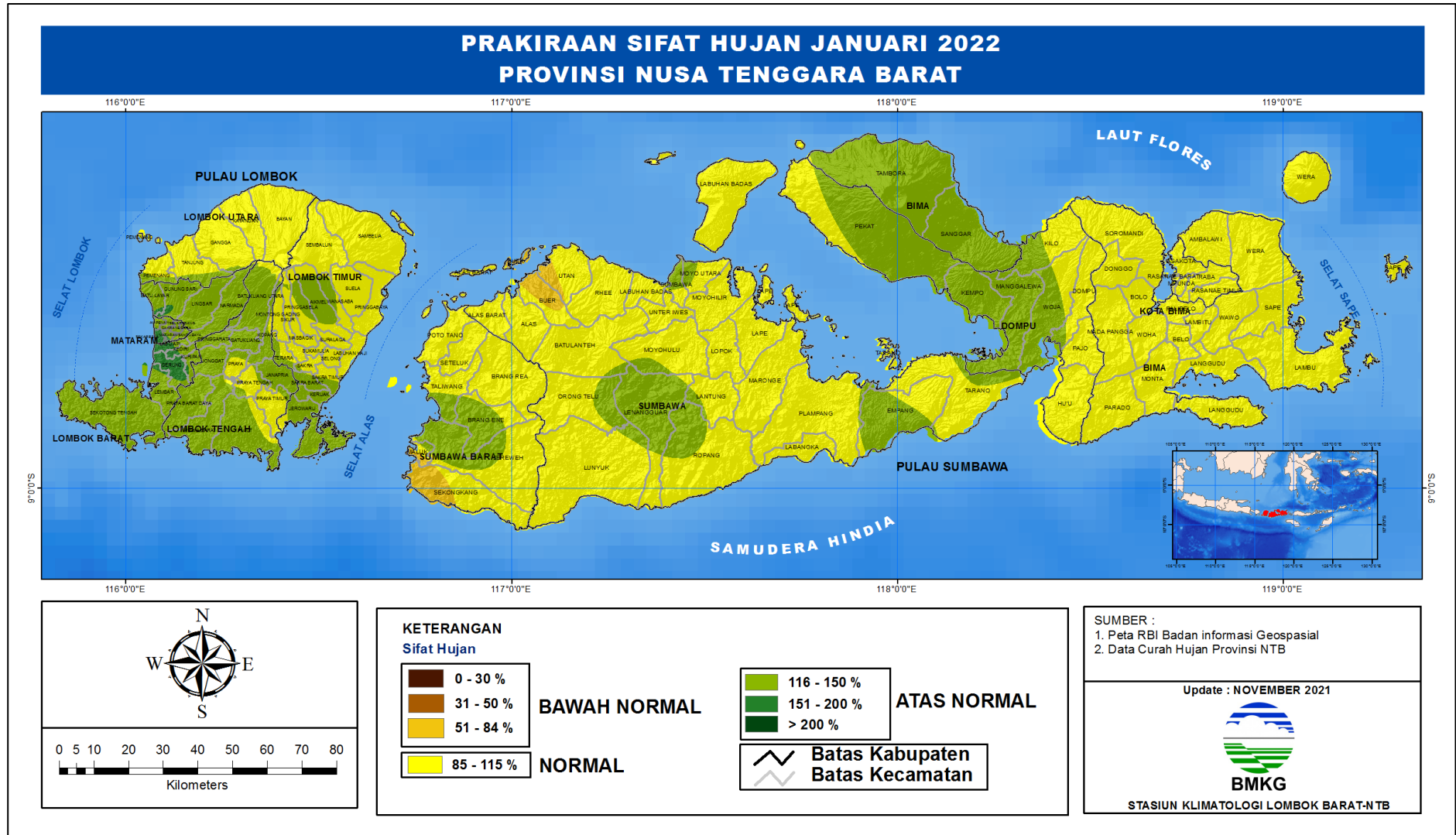
Lampiran 8. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2021



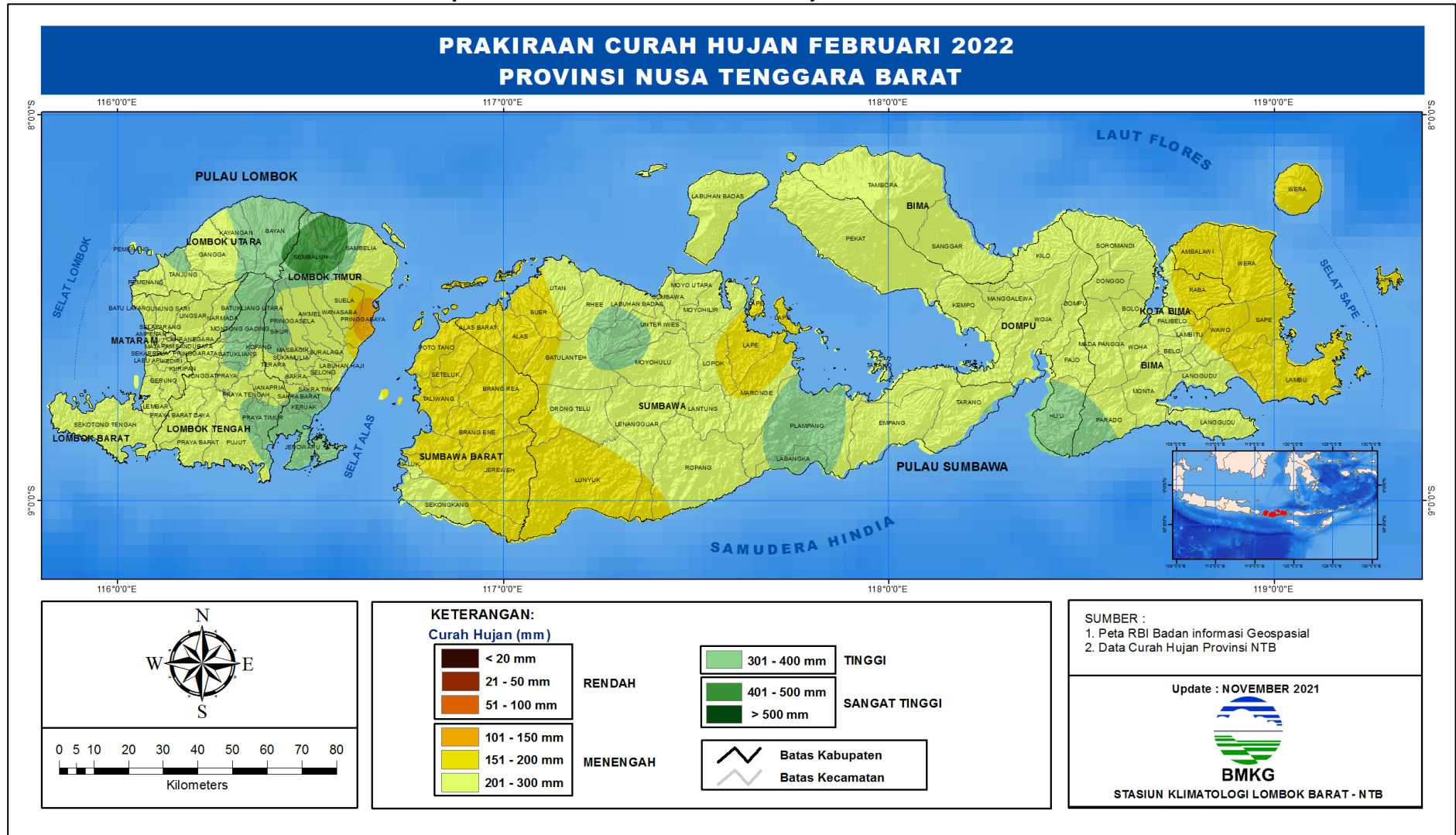
Lampiran 9. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2022



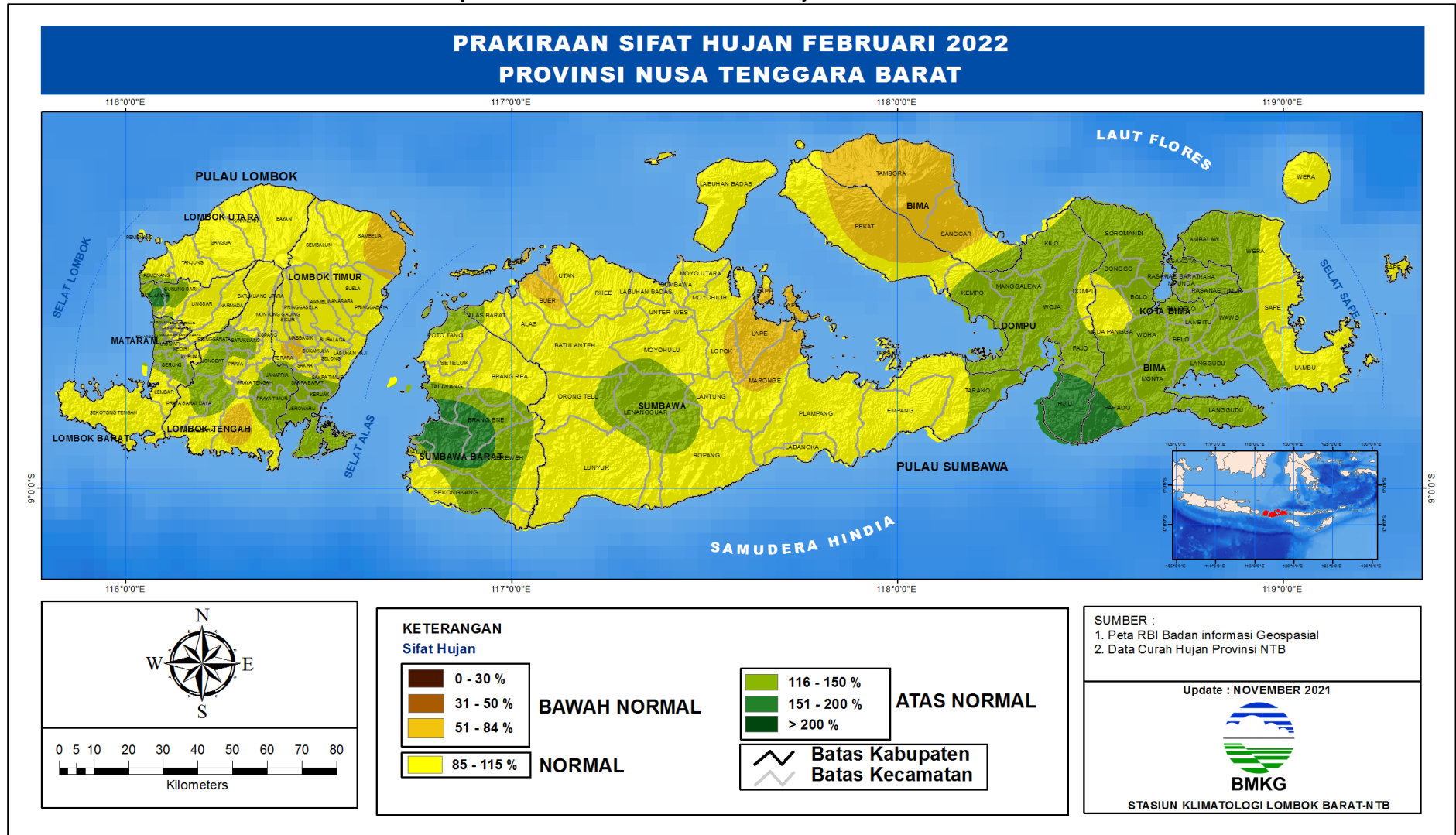
Lampiran 10. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2022



Lampiran 11. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2022

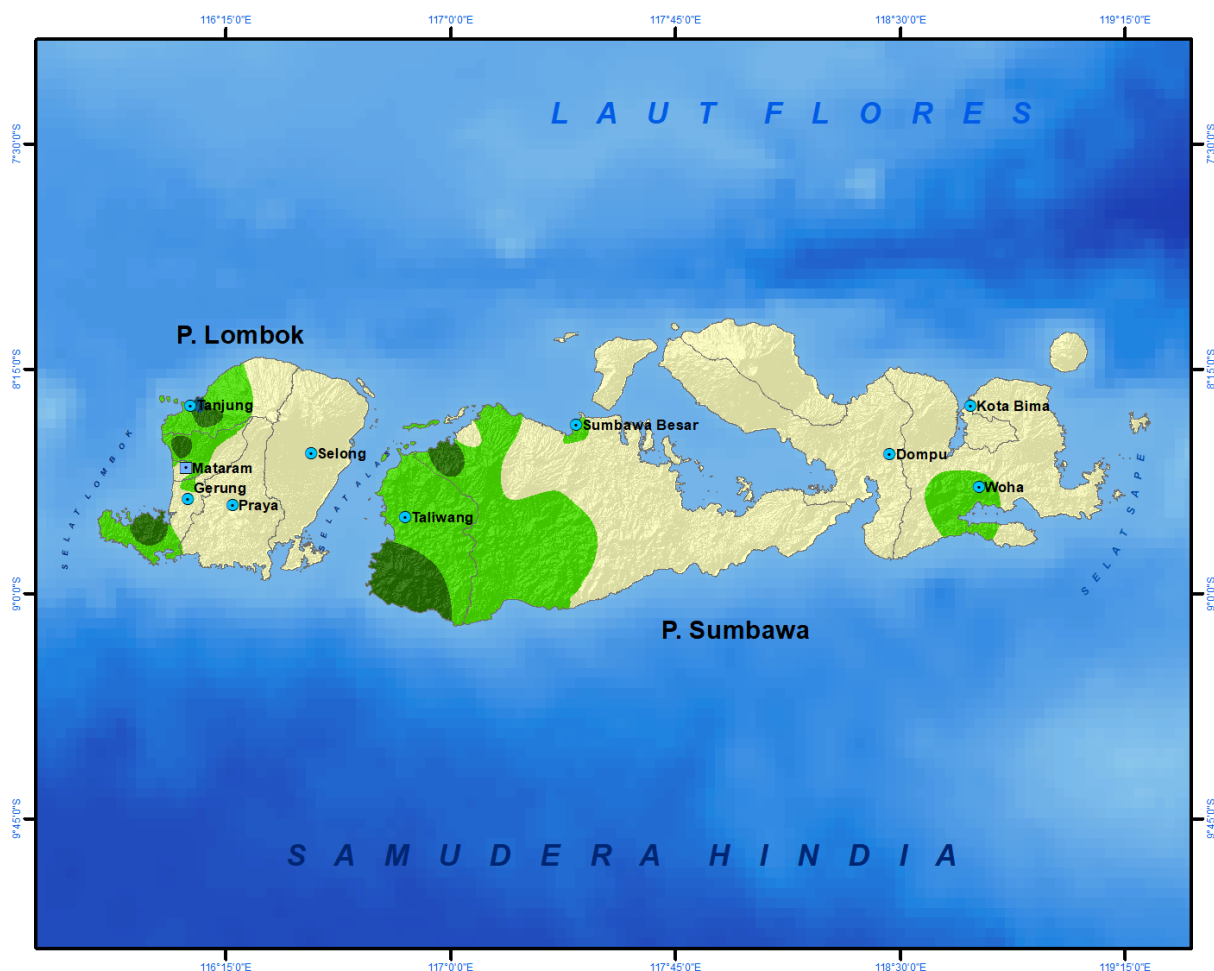


Lampiran 12. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2022



**Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis
Periode Agustus – Oktober 2021**

**ANALISIS TINGKAT KEKERINGAN METEOROLOGIS
DI PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
PERIODE AGUSTUS-OKTOBER 2021**



KETERANGAN :

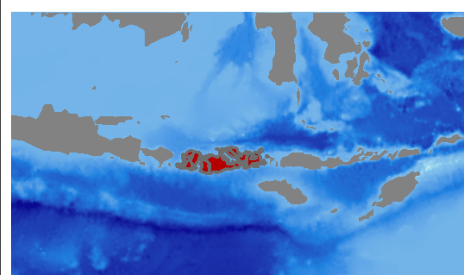
- Sangat Kering
- Kering
- Agak Kering
- Normal
- Agak Basah
- Basah
- Sangat Basah

Batas Kabupaten

Ibukota Propinsi

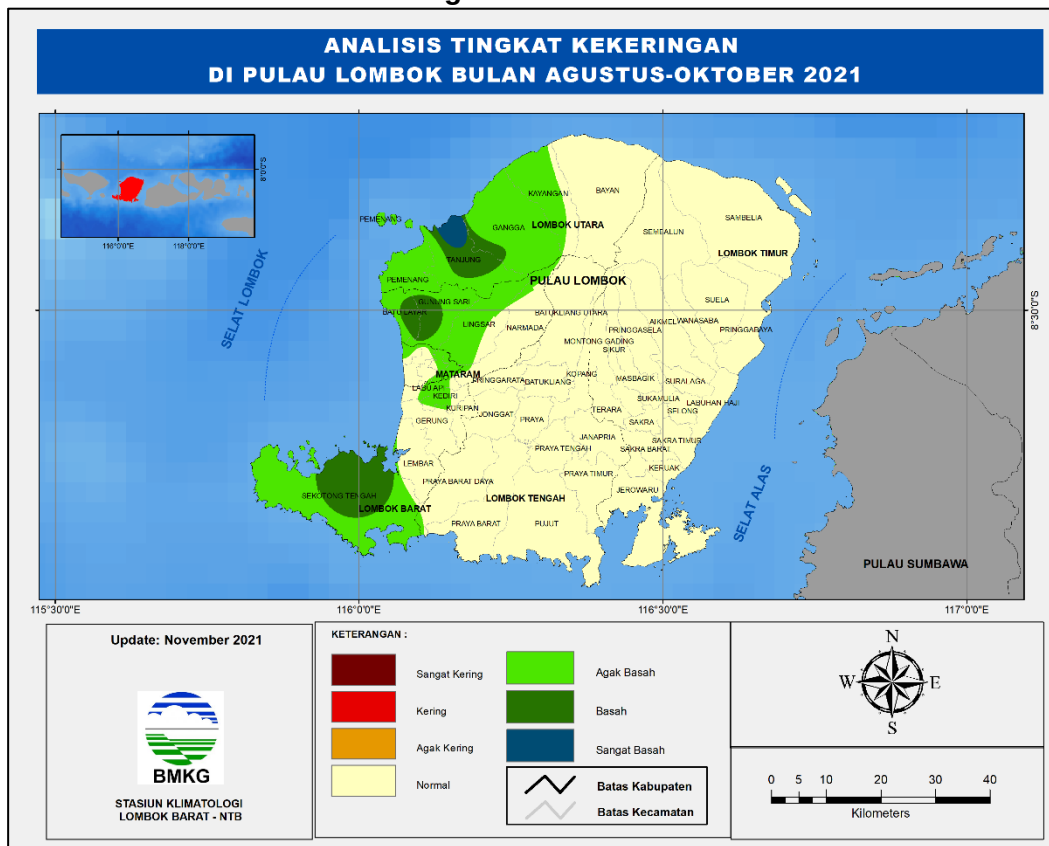
Ibukota Kabupaten

UPDATE NOVEMBER 2021

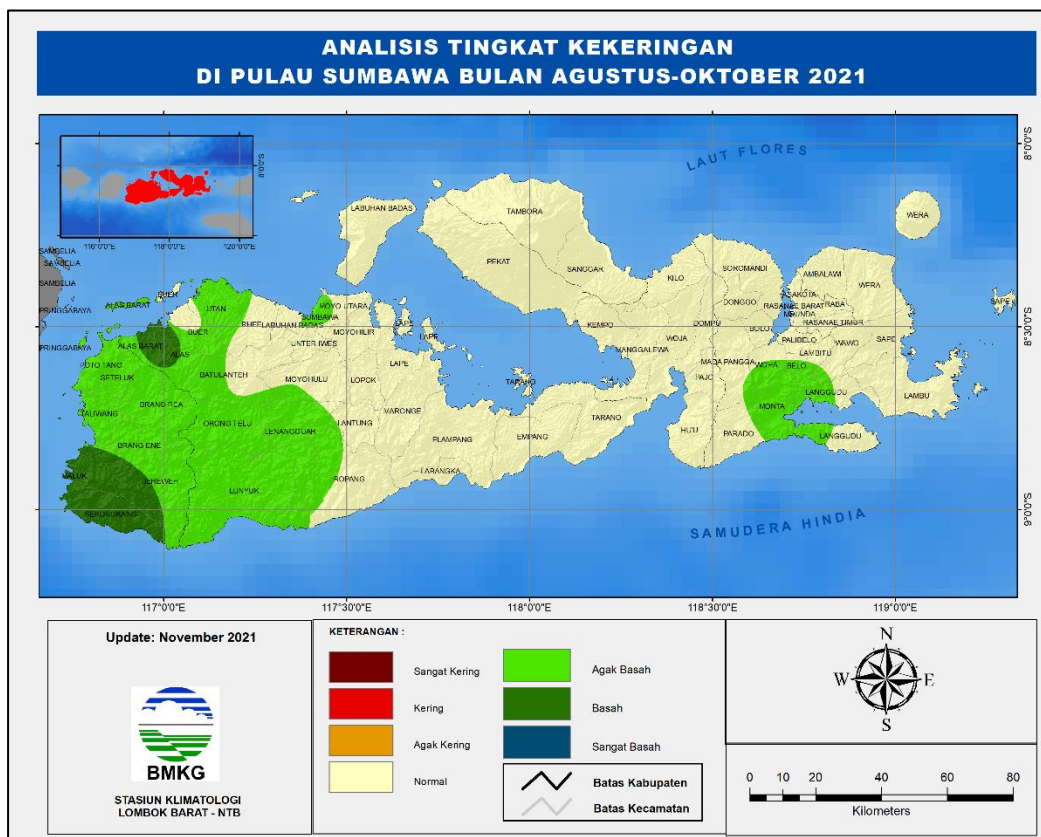


0 20 40 80 Km

Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode Agustus – Oktober 2021

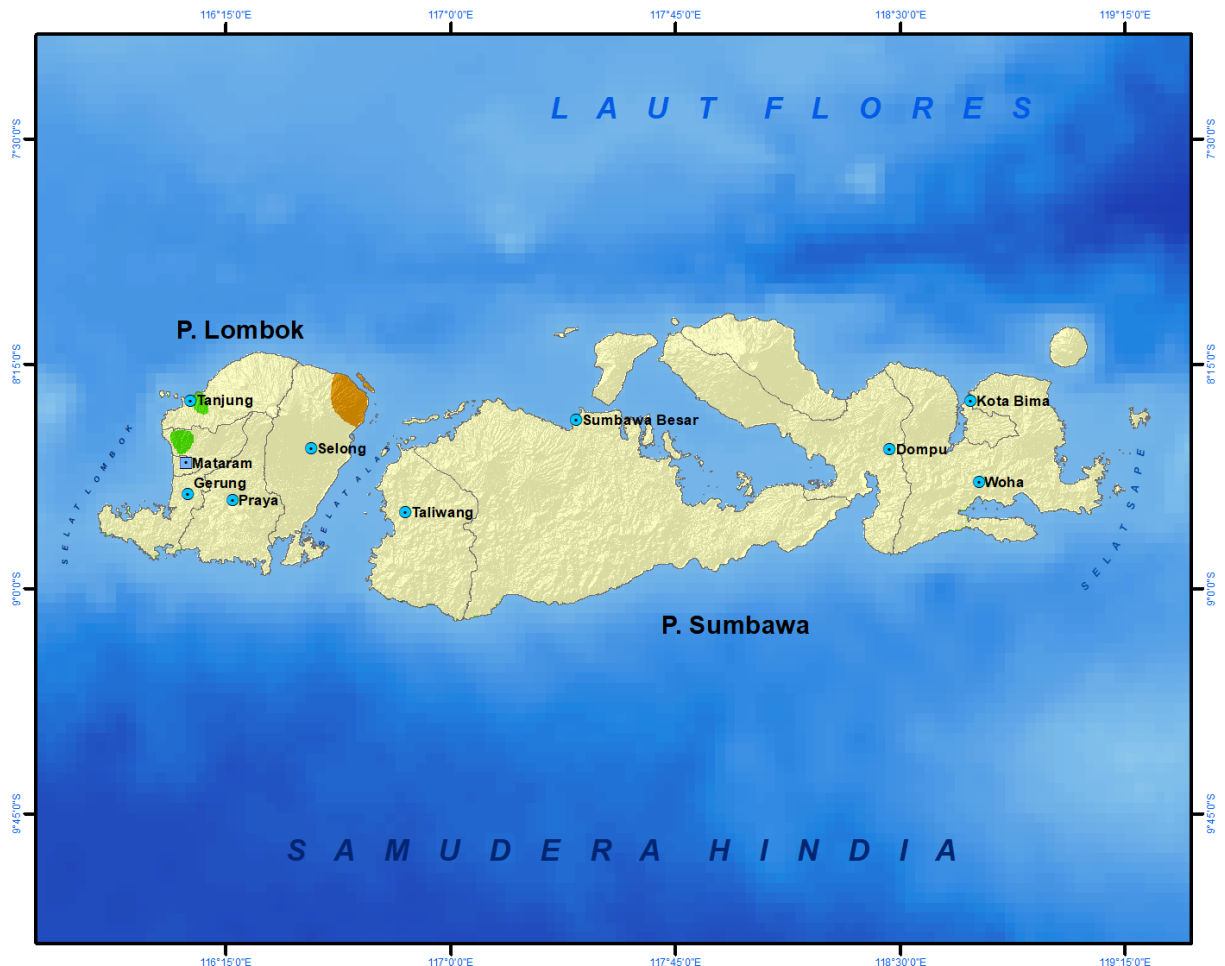


Lampiran 15. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode Agustus – Oktober 2021



**Lampiran 16. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis
Periode November 2021 – Januari 2022**

**PRAKIRAAN TINGKAT KEKERINGAN METEOROLOGIS
DI PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
PERIODE NOVEMBER 2021-JANUARI 2022**



KETERANGAN :

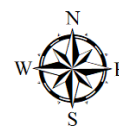
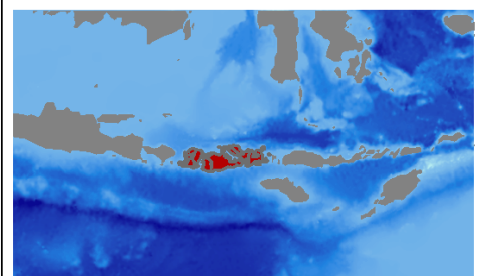
- Sangat Kering
- Kering
- Agak Kering
- Normal
- Agak Basah
- Basah
- Sangat Basah

Batas Kabupaten

Ibukota Propinsi

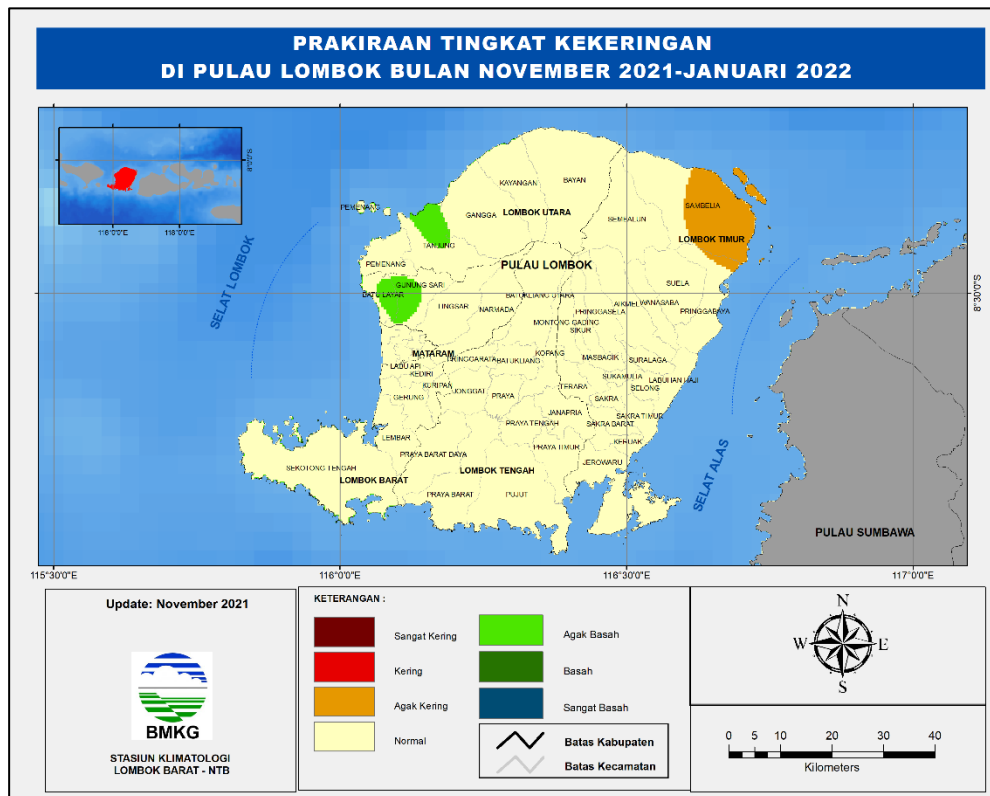
Ibukota Kabupaten

UPDATE NOVEMBER 2021



0 20 40 80 Km

**Lampiran 17. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok
Periode November 2021 – Januari 2022**



**Lampiran 18. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa
Periode November 2021 – Januari 2022**



Lampiran 19. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB

Updated: 31 Oktober 2021

